

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin

a. Profil SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin

Lembaga pendidikan ini mulai dibangun pada tanggal 16 September 2004 di atas lahan kurang lebih 450 meter (lebar lahan rata-rata kurang lebih 18,5 dan panjang kurang lebih 25 meter). Lahan tersebut berasal dari wakaf Ibu Jubaidah dengan lebar kurang lebih 18,5 meter dan panjang 10 meter, sedangkan sisanya yaitu lebarnya kurang lebih 18,5 meter dan panjangnya 15 meter dibeli dari Ibu Jubaidah (Ibu yang mewakafkan tanah). Lahan ini terletak di jalan Sultan Adam Komplek Kadar Permai 2 ujung.

Lembaga pendidikan ini dibangun oleh panitia pembangunan dan pengembangan lembaga pendidikan Muhammadiyah yang dibentuk oleh pengurus cabang Muhammadiyah Banjarmasin 3 yang pada waktu itu diketuai oleh H. Tajuddin Noor, S. Pd, MM, Sekretaris pengurus cabang Muhammadiyah Banjarmasin 3 Drs. Sarbani, M. Pd sementara Panitia Pembangunan diketuai oleh Drs. H. Murhan Zuhri, M.Ag, Sekretaris Hardani dan Bendahara Fauliyah, akan tetapi karena bendahara waktu itu sibuk bekerja bendahara digantikan oleh Dra. Hj. Sukmawati Darlan. Lembaga pendidikan ini diresmikan pada tanggal 26 Rabiul Akhir 1426 H/4 Juni 2005 M, oleh Pjs Walikota Banjarmasin yang waktu itu diwakili oleh Kabag Kesra (Dra. Hj. Rahmah Nurlias) dan diisi dengan acara pengajian

yang disampaikan oleh Prof. Dr. H. Khairuddin, M. Ag. Sedangkan kegiatan belajar mengajar baik MTs maupun Play Group dan penitipan juga dimulai pada tahun yang sama yaitu pada tahun ajaran 2005/2006, dengan jumlah murid MTs 29 orang sedangkan Play Group dan penitipan berjumlah 13 orang.

Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2006/2007 dibuka Madrasah Ibtidaiyah. Dibukanya Madrasah ini antara lain disebabkan cukup banyaknya masyarakat yang datang dan berminat ingin menyekolahkan anak mereka di MI, dan keinginan mereka direspon dengan membuka MI. Ternyata Madrasah ini (MI) mendapat murid yang banyak yaitu 54 orang. Jumlah murid tersebut dipandang sangat fantastis, karena pada saat itu banyak SDN/SDS serta MI di Banjarmasin yang kesulitan mendapatkan murid baru sebanyak itu, sehubungan dengan cukup banyaknya SDN yang kekurangan murid, maka pada tahun tersebut dan tahun-tahun sebelumnya dan beberapa tahun sesudahnya cukup banyak SDN yang satu kompleks atau yang letaknya berdekatan dimerger, sedangkan MIS dengan jumlah seadanya (tidak terdengar adanya yang dimerjer sekalipun ada MIS yang jumlah muridnya cukup sedikit). Karena keterbatasan ruangan dan sulitnya mencari tambahan tenaga pendidik/pengasuh Penitipan Anak dan Play Group pada saat itu, maka Penitipan Anak dan Play Group ditutup pada tahun ajaran itu, dan alat-alat bermain dihibahkan/diserahkan ke TK Aisyiyah Ar-Rahim.

Seiring berjalannya waktu pada tahun 2011 dibukalah SMK Farmasi Al Furqan berkaca dari banyaknya minat masyarakat untuk bersekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi. Pada Oktober 2023 telah disetujui oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan tentang pergantian nama sekolah dari SMK Farmasi Al Furqan menjadi SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin.

b. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin mempunyai visi, misi dan tujuan yang spesifik sebagai berikut:

- 1) Visi SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin adalah terwujudnya manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu, terampil dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah Rasul.
- 2) Misi dari SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin adalah: Menyediakan lembaga pendidikan yang Islami dan berkualitas; Meningkatkan profesionalitas dalam penyelenggaraan layanan pendidikan; Meningkatkan kualitas tenaga kependidikan yang profesional dibidangnya; Menyiapkan lulusan yang unggul, terampil, dan berkompeten; Menyiapkan lulusan yang mampu bersaing dan siap kerja; Membentuk jiwa disiplin dalam lingkungan sekolah; Menumbuhkembangkan tujuan SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin.

3) Tujuan dari SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin adalah: Memenuhi 100% Standar Nasional Pendidikan; Mempersiapkan tamatan yang mampu bekerja mandiri, terampil dan profesional dibidangnya; Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan agar mampu berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dibidangnya; Mengutamakan dan mengedepankan keterampilan dengan proses pendekatan sains dan teknologi; Menghasilkan tamatan SMK yang profesional, etis, nasional dan agamis; Menghasilkan tamatan SMK Farmasi yang berperan sebagai pemberi pelayanan kefarmasian kepada individu, kelompok dan Masyarakat; SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin diselenggarakan untuk menghasilkan tenaga farmasi tingkat menengah (Asisten Apoteker) yang mampu bekerja dalam sistem pelayanan kesehatan khususnya dibidang farmasi; Setelah menyelesaikan program pendidikan di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin, para lulusan diharapkan mampu bekerja sebagai pelaksana tenaga farmasi tingkat menengah (Asisten Apoteker) di bidah farmasi, dalam pelayanan kesehatan, membantu kegiatan administrasi, pengawasan dan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat serta pendistribusian sediaan farmasi di apotek; Dalam memenuhi tugas suci untuk mengembangkan potensi manusia, pendidikan SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin juga

disiapkan untuk memungkinkan peserta didik melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi (Program Diploma/Sarjana).

c. Keadaan Peserta Didik

Siswa merupakan pelanggan jasa pendidikan yang menerima pelayanan pada bidang pendidikan seperti kegiatan pembelajaran maupun menggunakan fasilitas yang ada di sekolah. Adapun jumlah siswa SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin Pada Tahun Pelajaran 2023/2024 sebanyak 116 siswa yang terdiri dari 5 kelas.

SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin hanya memiliki satu jurusan yaitu bidang keahlian Kesehatan dan Pekerjaan Sosial dengan program keahlian Kesehatan dan konsentrasi keahlian Farmasi Klinis dan Komunitas.

Tabel 4.1. Data Siswa SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin¹

NO	Tingkatan	Jurusan	Laki-laki	Perempuan
1	X A	Farmasi Klinis dan Komunitas	6	14
2	X B	Farmasi Klinis dan Komunitas	11	17
3	XI A	Farmasi Klinis dan Komunitas	5	15
4	XI B	Farmasi Klinis dan Komunitas	5	14
5	XII	Farmasi Klinis dan Komunitas	9	20
Total			36	80
			116	

¹Yusuf Rizal Libario, S. Pd, TAS SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin, Dokumentasi, Banjarmasin, 7 Juni 2024, Pukul 13.00 WITA.

Tabel 4.2. Jumlah Peserta Didik SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin 3 Tahun²

NO	Tahun Ajaran	Jumlah Siswa
1	2021/2022	67
2	2022/2023	81
3	2023/2024	116

d. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin pada Tahun Pelajaran 2023/2024 sebanyak 21 orang. Dari 20 orang tenaga pendidik dan kependidikan memiliki kualifikasi sebagai berikut: 1 orang berijazah S2 dan 20 orang berijazah S1.

Tabel 4.3. Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin³

No	Nama PTK	Mata Pelajaran	Pendidikan Tertinggi	Jabatan
1	Akhmad Hambali, S. Th.I	PAI	S1	Waka.Kurikulum
2	apt. Alin Januartie, S. Farm	Kefarmasian	S1	Ka. Lab. APSIM
3	Firda Muzdalifah, S. Farm	Kefarmasian	S1	Guru Mapel
4	apt. Jayadi Irwanto, S. Farm	Kefarmasian	S1	Ka. Lab. Resep
5	apt. Laily Meilia Sari, S. Farm	Kefarmasian	S1	Guru Mapel
6	Muhammad Syofi Azmi, S. Kom	TI	S1	Guru Mapel
7	Nur Melinda, S. Pd	Matematika	S1	Bendahara
8	Rabiatul, S. Pd, Gr.	Bahasa Indonesia	S1	Guru Mapel
9	Rabiatul Adawiyah, S. Pd	PPK/Seni Budaya	S1	Guru Mapel
10	Rizka Ramadhanty, S. Pd	Kimia Farmasi	S1	Ka. Lab. Kimia
11	Rizqi Indra Maulana, S. Pd	Bahasa Inggris	S1	Waka.Kesiswaan

²Yusuf Rizal Libario, S. Pd, TAS SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin, Dokumentasi, Banjarmasin, 7 Juni 2024, Pukul 13.00 WITA.

³Yusuf Rizal Libario, S. Pd, TAS SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin, Dokumentasi, Banjarmasin, 7 Juni 2024, Pukul 13.00 WITA.

12	Sa'dah, S. Pd, Gr.	Bahasa Inggris	S1	Guru Mapel
13	Sartika, S. Pd	BK	S1	Bendahara
14	Siti Mujaroh, S. Pd	Sejarah Indonesia	S1	Guru Mapel
15	Suriyati, S. Pd	Bahasa Arab/PAQ	S1	Guru Mapel
16	Yusuf Rizal Libario, S. Pd	IPAS	S1	TAS
17	Dewi Nova Hana, S. Pd	-	S1	Pustakawan
18	Ghazali Rahman, S. Pd.I, M. Pd	PAI	S2	Kepala Sekolah
19	Halla, S. Pd	-	S1	KATAS
20	Tomi Erwan Syahputra, S. Farm	Kefarmasian	S1	Laboran
21	Retno Liani Pamularsih, S. Pd	Kemuhammadiyah	S1	Guru Mapel

Tabel 4.4. Kualifikasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin⁴

No	Indikator	Kriteria	Jumlah
1	Kualifikasi Pendidikan	S3	-
		S2	1
		S1	21
		D4	-
		D3	-
		D2	-
		D1	-
		SMA/SMK	-
2	Gender	Pria	7
		Wanita	14

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tenaga pendidik dan kependidikan di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin dapat dikatakan baik karena semua tenaga pendidik dan kependidikan sudah berijazah sarjana.

f. Sarana dan Prasana Sekolah

⁴Yusuf Rizal Libario, S. Pd, TAS SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin, Dokumentasi, Banjarmasin, 7 Juni 2024, Pukul 13.00 WITA.

Keadaan sarana dan prasarana yang baik sangat berpengaruh terhadap kelancaran kegiatan belajar mengajar (KBM). Sarana dan prasarana yang ada di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin terbilang cukup baik walaupun ada sebagian yang tidak sesuai dengan standar operasional pendidikan. Sarana dan prasana juga menjadi penunjang untuk membantu kepala sekolah dalam meningkatkan *competitive advantage*. Dibawah ini merupakan data sarana dan prasarana yang ada di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin.

Tabel 4.5. Data Sarana dan Prasarana Sekolah SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin⁵

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Apotek Simulasi AF FARMA	1	Baik
2	Aula	1	Baik
3	Kelas XA	1	Baik
4	Kelas XB	1	Baik
5	Kelas XI A	1	Baik
6	Kelas XI B	1	Baik
7	kelas XII	1	Baik
8	Lab. Kimia	1	Baik
9	Lab. Komputer	1	Baik
10	Laboratorium Apotek Simulasi	1	Baik
11	Laboratorium Resep	1	Baik
12	Musholla	1	Baik
13	Perpustakaan	1	Baik
14	Ruang BK	1	Baik
15	Ruang Guru	1	Baik
16	Ruang KepSek	1	Baik
17	Ruang OSIS	1	Baik
18	Ruang TU	1	Baik
19	Toilet	3	Baik
20	UKS	1	Baik

⁵Yusuf Rizal Libario, S. Pd, TAS SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin, Dokumentasi, Banjarmasin, 7 Juni 2024, Pukul 13.00 WITA.

g. Program Unggulan dan Life Skill

SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin tidak hanya menyelenggarakan pendidikan dalam rangka meningkatkan prestasi siswa dan siswi dibidang akademik, tetapi juga berusaha mengoptimalkan prestasi siswa dibidang non akademik untuk itu SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin memiliki program unggulan dan juga *life skill*. Para siswa dibekali dengan bermacam-macam kegiatan pengembangan diri yang memiliki tujuan untuk mengembangkan minat serta bakat siswa sehingga siswa memiliki keberanian dan percaya diri dengan bakat masing-masing. Program unggulan yang dimiliki SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin ialah *muhadarah* (pidato) 3 bahasa, yaitu Indonesia, Arab dan Inggris, tahfidz Al-Qur'an, solat dhuha, zuhur dan ashar secara berjama'ah serta malam bina iman dan taqwa (mabit) rutin. Dengan banyaknya kegiatan keagamaan untuk siswa diharapkan siswa atau lulusan dari SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin selain memiliki kompetensi sebagai asisten kefarmasian yang baik maka namun juga memiliki ilmu agama dan akhlak yang baik pula. Program unggulan lainnya ialah studi industri keluar Kalimantan yang dilaksanakan pada kelas XI mengunjungi tempat-tempat industri yang berkaitan dengan kefarmasiaan dan program asrama (pondok) bagi siswa yang ingin belajar agama lebih dalam di Ponpes Modern Al Furqan Banjarmasin.

Life skill yang ada pada SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan

Banjarmasin ialah futsal, paskibra, bulu tangkis, hizbul wathan, musik, sketsa, tapak suci, *content creator*, tenis meja, tilawah, PMR, qiraatul kutub (khusus asrama), basket, PIK-R, *languange club*, fahmil dan syarhil Al-Qur'an.

h. Prestasi Peserta Didik

Prestasi yang diraih siswa dalam bidang akademik maupun non akademik merupakan merupakan salah satu indikator keberhasilan kinerja kepala sekolah di sekolah. Prestasi siswa berpengaruh pada citra dan reputasi sekolah di masyarakat. Dengan adanya prestasi yang diraih oleh siswa maka sekolah mampu “menjual” produknya serta bersaing dengan kompetitor, sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan *competitive advantage*.

Tabel 4.6. Prestasi Siswa SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin⁶

No	Tahun	Jenis Lomba	Juara	Tingkat Kejuruan
1	2024	POPDA Pencak Silat	Juara 3	Prov. Kalsel
2	2024	Poster	Juara 3	Kec. Banjarmasin Utara
3	2024	O2SN Pencak Silat	Juara 3	Kota Banjarmasin
4	2024	POPDA Pencak Silat	Juara 1	Kota Banjarmasin

⁶Yusuf Rizal Libario, S. Pd, TAS SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin, Dokumentasi, Banjarmasin, 7 Juni 2024, Pukul 13.00 WITA.

5	2024	Pencak Silat	Juara 3	Prov. Kalsel-Teng
6	2023	Pra MTQ Fahmil Qur'an	Juara 2 Putra	Kota Banjarmasin
7	2023	Pra MTQ Fahmil Qur'an	Juara 3 Putri	Kota Banjarmasin
8	2023	Tapak Suci	Juara 1	Prov. Kalsel
9	2022	Pra MTQ Fahmil Qur'an	Juara Harapan 1 Putra	Kota Banjarmasin
10	2022	Pra MTQ Fahmil Qur'an	Juara Harapan 2 Putri	Kota Banjarmasin
11	2022	Cerdas Cermat Milad IPM	Juara 2	Kota Banjarmasin
12	2022	Lomba Da'iyah Milad IPM	Juara 2	Kota Banjarmasin

2. SMK ISFI Banjarmasin

a. Profil SMK ISFI Banjarmasin

SMK ISFI Banjarmasin adalah SMK yang dikelola oleh masyarakat di bawah naungan Yayasan Pembangunan Insan Farmasi Indonesia Banjarmasin dan di bawah naungan Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan. SMK ISFI Banjarmasin memiliki 4 Bidang Keahlian yaitu Bidang Keahlian Kesehatan dan Pekerjaan Sosial (Program Keahlian Teknologi Farmasi), Bidang Keahlian Teknologi Informasi (Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim), Bidang Keahlian Pariwisata (Program Keahlian Kecantikan dan *spa*), Bidang Keahlian Seni dan Ekonomi Kreatif (Program Keahlian Desain Komunikasi Visual, Busana).

Sekolah Menengah Kejuruan Insan Sarjana Farmasi Indonesia Banjarmasin disingkat SMK ISFI (SMF) Banjarmasin dahulu merupakan satu-satunya Lembaga Pendidikan Tenaga Farmasi Menengah (Asisten Apoteker) di Kawasan Kalimantan (meliputi Kalsel, Kalteng, Kaltim, dan Kalbar). Sekolah Menengah Kejuruan ISFI Banjarmasin ini berstatus Swasta di bawah naungan Yayasan Pembangunan ISFI Kalsel dengan akta

Notaris nmr 35 Tanggal 19 Nopember 1991. Saat ini telah terakreditasi oleh Pusdiknakes Depkes RI dengan status akreditasi A.

Sekolah ini sendiri dibuka tanggal 1 September 1965 dengan nama Sekolah Asisten Apoteker Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia (SAA-ISFI) yang diresmikan oleh bapak Pengawas / Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. Sekolah ini hingga usianya yang ke 53 telah dipimpin oleh 7 (tujuh) orang Kepala Sekolah. Hingga kini SMK ISFI (SMF) Banjarmasin telah banyak menghasilkan lulusan yang tersebar di Kalsel, Kaltim dan Kalteng, karena itu SMK ISFI (SMF) Banjarmasin sudah merupakan aset daerah Kalsel di bidang pendidikan karena telah ikut berpartisipasi membantu pemerintah mencerdaskan bangsa, khususnya di bidang kefarmasian. Lulusan SMK ISFI (SMF) Banjarmasin ini telah terserap di berbagai sektor swasta dan pemerintah di kawasan pulau Kalimantan dan bahkan juga ada yang di daerah lain.

b. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

SMK ISFI Banjarmasin mempunyai visi, misi dan tujuan yang spesifik sebagai berikut:

- 1) Visi SMK ISFI Banjarmasin adalah menghasilkan insan yang beriman, bertakwa, inovatif, kreatif, mandiri dan berdaya saing tinggi yang didukung dengan teknologi terkini.
- 2) Misi SMK ISFI Banjarmasin adalah menyelenggarakan pendidikan yang berakar pada norma agama dan nilai budaya bangsa Indonesia; meningkatkan mutu pendidikan yang inovatif, kreatif, mandiri, dan

berjiwa kewirausahaan serta berkeunggulan di bidang IPTEK serta berorientasi ke masa depan; menyiapkan siswa menjadi calon tenaga kerja yang handal serta mampu bersaing di tingkat regional, nasional maupun global; meningkatkan pelayanan pendidikan dan pengelolaan sekolah melalui layanan prima; menjalin kerjasama dengan masyarakat, DU/DI dan lembaga pendidikan lainnya dalam rangka meningkatkan peran sekolah.

- 3) Tujuan dari SMK ISFI Banjarmasin adalah mengembangkan budaya sekolah yang religius dan berbudaya melalui kegiatan di sekolah; menyiapkan siswa yang cerdas, kompetitif dan cakap teknologi untuk siap memasuki dunia kerja serta mengembangkan sikap mandiri dan professional; menyiapkan siswa yang mampu mengembangkan diri untuk persaingan di dunia kerja baik nasional maupun internasional serta memiliki jiwa kewirausahaan; menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia industri pada saat ini maupun masa yang akan datang; meningkatkan, memanfaatkan dan memelihara fasilitas mendukung proses pembelajaran berbasis teknologi; mengembangkan profesionalisme dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan; menjalin kerja sama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program sekolah.

c. Keadaan Peserta Didik

Tabel 4.7. Data Siswa SMK ISFI Banjarmasin⁷

NO	Tingkatan	Jurusan	Laki-laki	Perempuan
1	X A	Farmasi Klinis dan Komunitas	8	26
2	X B	Farmasi Klinis dan Komunitas	8	25
3	X	Rekayasa Perangkat Lunak	23	3
4	X	Desain Komunikasi Visual	3	7
5	X	Teknik Kecantikan Kulit & Rambut	0	23
6	XI A	Farmasi Klinis dan Komunitas	8	24
7	XI B	Farmasi Klinis dan Komunitas	7	25
8	XI C	Farmasi Klinis dan Komunitas	7	25
9	XI	Rekayasa Perangkat Lunak	22	6
10	XI	Multimedia	4	5
11	XI	Teknik Kecantikan Kulit & Rambut	0	19
12	XII A	Farmasi Klinis dan Komunitas	9	27

NO	Tingkatan	Jurusan	Laki-laki	Perempuan
13	XII B	Farmasi Klinis dan Komunitas	11	22
14	XII	Rekayasa Perangkat Lunak	14	4
15	XII	Teknik Kecantikan Kulit & Rambut	0	14
Total			125	255
			379	

Tabel 4. 8. Jumlah Peserta Didik SMK ISFI Banjarmasin 3 Tahun⁸

NO	Tahun Ajaran	Jumlah Siswa
1	2021/2022	413
2	2022/2023	411

⁷apt. Norhadijah, S. Farm.Gr, Wakasek Bidang Kesiswaan SMK ISFI Banjarmasin, Dokumentasi, Banjarmasin, 21 Juni 2024, Pukul 09.00, WITA.

⁸apt. Norhadijah, S. Farm.Gr, Wakasek Bidang Kesiswaan SMK ISFI Banjarmasin, Dokumentasi, Banjarmasin, 21 Juni 2024, Pukul 09.00, WITA.

3	2023/2024	379
---	-----------	-----

d. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan SMK ISFI Banjarmasin pada Tahun Pelajaran 2023/2024 sebanyak 67 orang. Dari 20 orang tenaga pendidik dan kependidikan memiliki kualifikasi sebagai berikut: 6 orang berijazah S2, 37 orang berijazah S1, 6 orang berijazah D3 dan 18 berijazah SMA/SMK.

Tabel 4.9. Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMK ISFI Banjarmasin⁹

No	Nama PTK	Mata Pelajaran	Pendidikan Tertinggi	Jabatan
1	Gusti Masmulia, S.Pd	Sejarah Indonesia	S1	Guru Mapel
2	Hamdani Pebriansyah, S.Pd	Bahasa Inggris	S1	Guru Mapel
3	Sherina Puteri Sabryna, S.Pd	Bahasa Inggris	S1	Guru Mapel
4	Nur Fitriani, S.Pd	Biologi	S1	Guru Mapel
5	Nurdiana Ika Ramadhaniah, S.Pd	Fisika	S1	Guru Mapel
6	Yunika Perdana, S.Pd, M.Pd	Kewirausahaan	S2	Guru Mapel
7	Ahmad Gajali, S.Pd.,M.Pd	Pendidikan Agama Islam	S2	Guru Mapel
8	Yulian Arie Tandau	Pendidikan Agama Kristen	SMA	Guru Mapel
9	Muhammad Yamani, S.PdI	Pendidikan Al Qur'an	S1	Guru Mapel
10	Siti Noorhidayah, S.PdI	Pendidikan Al Qur'an	S1	Guru Mapel

⁹apt. Norhadijah, S. Farm.Gr, Wakasek Bidang Kesiswaan SMK ISFI Banjarmasin, Dokumentasi, Banjarmasin, 21 Juni 2024, Pukul 09.00, WITA.

11	Dwi Jimmy Heriyanto, S.Pd	Penjaskes	S1	Guru Mapel
12	Muhammad Candra Ekbal Ruspita, S.Pd	Ppkn	S1	Guru Mapel
13	Irliyanti, S.Pd	Produktif Dkv	S1	Guru Mapel
14	Lia Larasmita, S.Pd	Produktif Dkv	S1	Guru Mapel
15	apt. Muhammad Yahya, S.Si.	Produktif Farmasi	S1	Guru Mapel
16	apt. Raisa Ulfa, S.Farm	Produktif Farmasi	S1	Guru Mapel
17	apt. Rizki Amelia, S.Farm	Produktif Farmasi	S1	Guru Mapel
18	Nara Augustin, S.Pd	Produktif Rpl	S1	Guru Mapel
19	Rakhmat Khaidir, S.Pd	Produktif Rpl	S1	Guru Mapel
20	Efira Sari Prabawati, S.Pd	Produktif Tkkr	S1	Guru Mapel
21	Siti Nurmuthi'ah, S.Pd	Produktif Tkkr	S1	Guru Mapel
22	Muliadi, S.Pd	Sejarah Indonesia	S1	Guru Mapel
23	Putri Widya Syahri, A, Md		D3	Laboran Tkkr
24	Idayu, S.Pd	Bahasa Indonesia	S1	Guru Mapel
25	Muhammad Haris Irsyadi, S.Pd	Bimbingan Konseling	S1	Bimbingan Konseling
26	Siti Patimah, S.Pd	Bimbingan Konseling	S1	Bimbingan Konseling
27	Muhammad Endi Apriandi, S.Si	Kimia	S1	Waka. Humas
28	Nor Afifah Heriyani, S.Pd	Matematika	S1	Guru Mapel
29	Hadiawati Rahmi, S.Ag	Pendidikan Agama Islam	S1	Guru Mapel
30	Akhmad Nafarin, S.Farm	Produktif Farmasi	S1	Guru Mapel
31	apt. Herlisa Ajmiati, S.Farm	Produktif Farmasi	S1	Guru Mapel
32	apt. Norhadijah, S.Farm., Gr.	Produktif Farmasi	S1	Waka. Kurikulum
33	Amrina Rosada, S.Pd	Produktif Rpl	S1	Guru Mapel
34	Ahmad Hafizi, S.Sos, M.A.B		S2	Ka. Tas
35	Yulita Mardiana, A.Md		D3	Laboran Tkkr
36	H. Sumarna, S.Pd	Kimia	S1	Guru Mapel
37	Hj. Masriah, S.Pd	Kimia	S1	Waka. Kesiswaan
38	Suparti, S.Pd	Matematika	S1	Guru Mapel
39	H. Erpani		SMK	Laboran Farmasi
40	Indra Maulana, A.Md.Farm		D3	Laboran Farmasi
41	Nazila Mu'minah, A. Md. Far		D3	Laboran Farmasi
42	Nidayanti, A.Md.,Far		D3	Laboran Farmasi

43	Radhina, A.Md.Farm		D3	Laboran Farmasi
44	Yusrif subhani		SMK	Laboran Farmasi
45	Aufa Alda Nailah, S.Si		S1	Laboran Kimia
46	Nurul Hikmah, S.Pd., M.Pd		S2	Penjaga Asrama
47	Fahrul		SMA	Penjaga Malam
48	Indra Gunawan		SMA	Penjaga Malam
49	M. Aini HSS		SMA	Penjaga Malam
50	Drs.H. Asmadi, M.IP		SMK	Tata Usaha
51	apt. Dra. Padmasari Dewi		S1	Bendahara
52	Fitri Hayati, SE		S1	Bendahara
53	apt. H. Muhammad Noor Ipansyah, S.Si., MM		S2	Kepala Sekolah
54	Ainuddin		SMA	Pelaksana Teknis
55	Muhammad Ali		SMA	Petugas Kebersihan
56	Syahril		SMA	Petugas Kebersihan
57	Halimatus Sakdiah		SMA	Petugas Kebersihan Lab.
58	Noor Ainah		SMA	Petugas Kebersihan Lab.
59	Muhammad Yusri		SMA	Petugas Taman
60	Maman Rahmani		SMA	Satpam

Tabel 4.10. Kualifikasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMK ISFI Banjarmasin¹⁰

No	Indikator	Kriteria	Jumlah
1	Kualifikasi Pendidikan	S3	
		S2	6
		S1	37
		D4	
		D3	6
		D2	
		D1	
		SMA/SMK	18
2	Gender	Pria	33
		Wanita	34

¹⁰apt. Norhadijah, S. Farm.Gr, Wakasek Bidang Kesiswaan SMK ISFI Banjarmasin, Dokumentasi, Banjarmasin, 21 Juni 2024, Pukul 09.00, WITA.

f. Sarana dan Prasaranan Sekolah

Sarana dan prasarana yang ada di SMK ISFI Banjarmasin terbilang cukup baik walaupun ada sebagian yang tidak sesuai dengan standar operasional pendidikan. Sarana dan prasana juga menjadi penunjang untuk membantu kepala sekolah dalam meningkatkan *competitive advantage*. Dibawah ini merupakan data sarana dan prasarana yang ada di SMK ISFI Banjarmasin.

Tabel 4.11. Data Sarana dan Prasarana SMK ISFI Banjarmasin¹¹

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepsek	1	Baik
2	Ruang TU	1	Baik
3	Ruang Kepala Tas	1	Baik
4	Ruang Kurikulum	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	Ruang Guru	2	Baik
8	Ruang Perpustakaan	1	Baik
9	Ruang Kecantikan	1	Baik
10	Ruang Osis	1	Baik
11	Lab Komputer	1	Baik
12	Lab Biologi	1	Baik
13	Lab Fisika	2	Baik
15	Lab RPL	1	Baik
16	Lab Produksi	1	Baik
17	Lab DKV	1	Baik
18	Lab Resep	2	Baik
20	Koperasi	1	Baik
21	Aula	1	Baik
22	Lapangan	1	Baik
23	Lab Kimia	1	Baik
24	Ruang Yayasan	1	Baik
25	Ruang BK	1	Baik

¹¹apt. Norhadijah, S. Farm.Gr, Wakasek Bidang Kesiswaan SMK ISFI Banjarmasin, Dokumentasi, Banjarmasin, 21 Juni 2024, Pukul 09.00, WITA.

26	Toilet Siswa	3	Baik
27	Toilet Siswi	3	Baik
28	Ruang Kelas	16	Baik

g. Program Unggulan dan *Life Skill*

Program unggulan yang dimiliki SMK ISFI Banjarmasin ialah berupa modal sosial berupa jaringan (*networking*) dengan Dunia Usaha dan Dunia Kerja yang mewadahi untuk para peserta didik dalam melaksanakan proses praktik kerja lapangan dan juga menampung para lulusan. Selain itu, SMK ISFI Banjarmasin bekerja sama dengan Asosiasi Pendidikan Menengah Farmasi Indonesia (APMFI), LSP Komunitas Farmasi Indonesia,

LSP SMKN 2 Banjarmasin, dan LSP SMKN 4 Banjarmasin serta Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan yang membantu dalam melaksanakan ujian kompetensi keahlian (UKK). SMK ISFI Banjarmasin juga memiliki kemitraan yang baik dengan perguruan-perguruan tinggi sehingga mempermudah peserta didik jika ingin melanjutkan.

SMK ISFI Banjarmasin memiliki peserta didik dan guru mayoritas beragama Islam sesuai dengan mayoritas penduduk Banjarmasin. Selain itu terdapat beberapa peserta didik yang memiliki agama Kristen Protestan dan agama Katolik yang diampu oleh guru pengajar sesuai agama masing-masing. Di SMK ISFI juga menyediakan kegiatan Tahsin dan Tahfiz Al Qur'an untuk membantu peserta didik dalam memperbaiki bacaan Al Qur'an dan menghafalkannya. Kebudayaan Banjar yang melekat menjadi salah satu dasar dalam pengembangan mata pelajaran seperti Kepariwisataan dimana peserta didik akan menyusuri sungai dan mengunjungi tempat-tempat kebudayaan di Banjarmasin sehingga dikembangkanlah *life skill* dalam ranah kebudayaan seperti tari tradisional Banjar juga dikembangkan untuk ekstrakurikuler.

h. Prestasi Peserta Didik

Tabel 4.12. Prestasi Siswa SMK ISFI Banjarmasin¹²

No	Tahun	Jenis Lomba	Juara	Tingkat Kejuruan
1	2022	Lomba Kompetisi Siswa SMK	Juara 2	Nasional
2	2023	Lomba Kompetisi Siswa SMK	Juara 2	Prov. Kalsel

¹²apt. Norhadijah, S. Farm.Gr, Wakasek Bidang Kesiswaan SMK ISFI Banjarmasin, Dokumentasi, Banjarmasin, 21 Juni 2024, Pukul 09.00, WITA.

B. Paparan Data Hasil Penelitian

Setelah memaparkan gambaran umum lokasi penelitian di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin dan SMK ISFI Banjarmasin, pada bagian ini peneliti akan menampilkan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Data yang digali adalah data tentang kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan *competitive advantage* pada lembaga pendidikan SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin dan SMK ISFI Banjarmasin yang meliputi 3 indikator kinerja kepala sekolah, yaitu pendayagunaan sumber daya sekolah, inovasi pengembangan sekolah dan supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru. Adapun penguraian data yang telah didapatkan adalah sebagai berikut:

1. SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin

a. Pendayagunaan sumber daya sekolah

Seorang kepala sekolah harus mampu mengelola sumber daya pendidikan di sekolah, mulai dari tenaga pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana, kurikulum hingga setiap peluang kerja sama dari luar sekolah. Kepala sekolah harus dapat mengatur, memimpin, dan mengelola sumber daya sekolah. Dalam mengelola pendayagunaan sumber daya sekolah tentunya harus ada tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga pengawasan yang kesemuanya harus dilaksanakan oleh kepala sekolah.

Perencanaan pendayagunaan sumber daya sekolah dimulai dari perumusan program sekolah SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan

Banjarmasin yang dirumuskan oleh kepala sekolah beserta seluruh tenaga pendidik dan kependidikan. Perumusan program sekolah berangkat dari visi, misi dan tujuan yang dimiliki oleh SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin. Visi, misi dan tujuan sekolah tersebut kesemuanya berorientasi kepada siswa.

Perumusan program dilaksanakan melalui rapat besar yang dihadiri oleh seluruh tenaga pendidik dan kependidikan SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin. Biasanya rapat besar tersebut dilaksanakan pada saat memasuki tahun ajaran baru. Hasil dari buah pemikiran kepala sekolah beserta seluruh tenaga pendidik dan kependidikan dijadikan serangkaian program atau rencana yang harus dijalankan oleh pihak terkait yang terlibat dan menjadi acuan bagi kepala sekolah untuk mendayagunakan sumber daya yang ada di sekolah, contohnya pada tahun ajaran 2023/2024 kepala sekolah SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin memiliki rencana untuk meningkatkan kompetensi seluruh tenaga pendidik dalam hal penguasaan terhadap kurikulum merdeka yang baru diterapkan pada siswa kelas X saja, untuk itu kepala sekolah merencanakan beberapa pelatihan maupun workshop mengenai kurikulum merdeka yang wajib diikuti oleh seluruh tenaga pendidik di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin. Sebagaimana yang dijelaskan oleh kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin Bapak Ghazali Rahman, S. Pd.I, M. Pd:

Rencana yang saya lakukan untuk mendayagunakan sumber daya sekolah adalah dengan mewajibkan seluruh tenaga pendidik/guru untuk mengikuti pelatihan dan workshop. Contohnya belum lama ini kami mengadakan workshop implementasi kurikulum merdeka karena

di sekolah kami sudah mulai diterapkan pada tahun ajaran ini hanya saja baru diterapkan pada siswa kelas X.¹³

Hal yang disebutkan kepala sekolah juga dikonfirmasi oleh Wakasek bidang Kurikulum SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin:

Benar sekali bahwa pelatihan atau workshop memang menjadi program rutin di sekolah kami dan memang sangat ditekankan oleh kepala sekolah untuk dilaksanakan minimal satu semester sekali. Workshop ini memang sangat diperlukan untuk meningkatkan kompetensi guru sehingga guru sebagai sumber daya utama sekolah kompetensinya meningkat dan itu berdampak juga terhadap siswa, karena jika kompetensi guru meningkat maka biasanya berdampak juga terhadap penyampaian materi guru kepada siswa menjadi lebih baik.¹⁴

Kegiatan pelatihan atau *workshop* rutin yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin juga dikonfirmasi oleh salah satu tenaga pendidik di sekolah tersebut yaitu Ibu Nur Melinda, S. Pd dan dirasa sangat bermanfaat sekali sebagai cara untuk mengembangkan diri, sebagaimana berikut:

Pelatihan rutin selalu ada dilaksanakan tiap semester dan itu sangat bermanfaat bagi kami para guru untuk mengembangkan diri, metode mengajar, maupun menghadapi siswa.¹⁵

Dalam mendayagunakan sumber daya sekolah selain direncanakan juga perlu diorganisasikan agar tenaga pendidik dan kependidikan dapat bekerja secara efektif sesuai kompetensinya masing-masing. Pada SMK

¹³Wawancara dengan Kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin, Bapak Ghazali Rahman, S. Pd. I, M. Pd, pada tanggal 7 Juni 2024, pukul 08.30 WITA.

¹⁴Wawancara dengan Wakil Kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin, Bapak Akhmad Hambali, S. Th.I, pada tanggal 7 Juni 2024, pukul 10.30 WITA.

¹⁵Wawancara dengan Tenaga Pendidik SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin Ibu Nur Melinda, S. Pd, pada tanggal 7 Juni 2024, pukul 12.00 WITA.

Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin kepala sekolah selaku manajer di sekolah tersebut selalu membagi porsi kerja seluruh tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan jabatan dan potensi atau kemampuan yang dimiliki oleh setiap tenaga pendidik dan kependidikan. Cara yang dipakai oleh kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin dalam mengorganisasikan tenaga pendidik dan kependidikan khususnya dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah ialah dengan menentukan tujuan dari suatu pekerjaan atau program, menentukan siapa tenaga pendidik dan kependidikan yang sekiranya mampu mengemban tugas dan siap akan tugas tersebut contohnya seperti pembagian tugas mengajar guru yang mana harus sesuai antara jurusan guru tersebut dengan mata pelajaran yang diampu dan selalu berkoordinasi dengan petugas yang menjalankan tugas mengenai *progress* pengerjaan. Sebagaimana dijelaskan oleh kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin berikut:

Dalam pengorganisasian atau pembagian tugas saya sebagai kepala sekolah selalu melihat kepada kompetensi tenaga pendidik atau kependidikan mana yang sepertinya mampu untuk menjalankan tugas karena meskipun ada tugas yang harusnya dikerjakan oleh tenaga pendidik atau kependidikan sesuai dengan jabatan atau dalam kata lain jobdesnya akan tetapi biasanya dalam pelaksanaannya ada saja halangan yang menjadikan orang tersebut tidak dapat mengerjakan, biasanya karena sudah ada tugas sebelumnya yang dituntut untuk selesai dan harus fokus dikerjakan oleh karena itu saya mau tidak mau menugaskan kepada PTK lain yang kompeten dan mampu mengerjakan tugas tersebut. Sebelumnya ya harus dilihat tugas tersebut tujuan apa, targetnya apa harus selesai kapan sebelum saya menugaskan PTK disini, juga dalam proses pengerjaan tugas saya selalu meminta kepada petugas untuk selalu memberikan informasi kepada saya sampai sejauh mana tugas sudah dikerjakan, apa kendalanya dan sebagainya. Kalau berbicara contoh tidak jauh-jauh ya seperti penempatan guru yang akan mengampu pelajaran biasanya saya ingin yang linear antara jurusan kuliah guru tersebut

dengan mapelnya, seperti sarjana Pendidikan matematika ya harus mengajar matematika dan seterusnya.¹⁶

Senada dengan penjelasan kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin, hal yang sama juga dijelaskan oleh Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin:

Kepala sekolah dalam memberikan tugas sesuai dengan target atau tujuan yang akan dicapai dan sesuai dengan kemampuan masing-masing tenaga pendidik atau kependidikan. Untuk komunikasi saat pengerjaan tugas berlangsung selalu ada sehingga apabila ada kendala biasanya akan diskusi dengan beliau mencari jalan keluarnya.¹⁷

Penjelasan kepala sekolah juga sesuai dengan yang dikatakan oleh guru pengampu mata Pelajaran matematika di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin sebagai berikut:

Kepala sekolah selalu menenkan kesesuaian antara bidang guru dengan mata Pelajaran yang diampu, contohnya seperti saya, saya sarjana S1 pendidikan matematika jadi saya mengampu mata Pelajaran matematika di sekolah ini.¹⁸

Pada era kurikulum merdeka saat ini pedoman guru untuk mengajar yang dulunya bernama RPP sudah berganti nama menjadi modul ajar. Isi modul ajar tidak jauh berbeda dengan RPP. Modul ajar merupakan dokumen pegangan guru yang berisi tujuan, langkah, media pembelajaran yang

¹⁶Wawancara dengan Kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin, Bapak Ghazali Rahman, S. Pd. I, M. Pd, pada tanggal 7 Juni 2024, pukul 08.30 WITA.

¹⁷Wawancara dengan Wakil Kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin, Bapak Akhmad Hambali, S. Th.I, pada tanggal 7 Juni 2024, pukul 10.30 WITA.

¹⁸Wawancara dengan Tenaga Pendidik SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin Ibu Nur Melinda, S. Pd, pada tanggal 7 Juni 2024, pukul 12.00 WITA.

digunakan, serta asesmen yang dibutuhkan untuk suatu topik atau materi pembelajaran yang dibuat oleh setiap guru berdasarkan ketentuan dalam kurikulum merdeka.

Dalam pengorganisasian guru atau tenaga pendidik dalam pembuatan modul ajar kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin selalu menekankan pentingnya kolaborasi antar kepala sekolah dengan guru atau guru dengan guru maupun wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dengan guru sebagai kepanjangan tangan dari kepala sekolah sehingga dengan adanya kolaborasi tersebut kesesuaian atau ketepatan pembuatan modul ajar pasti akan tercapai sesuai dengan langkah penyusunan atau pembuatan modul ajar. Sebagaimana dijelaskan oleh kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin berikut:

Untuk penyusunan modul ajar tidak lupa sebelumnya para guru istilahnya harus diajarkan dulu bagaimana cara membuat modul ajar yang benar sesuai ketentuan, ya itu tadi kembali kepada poin pertanyaan awal anda apa rencana saya sebagai kepala sekolah dalam pendayagunaan sumber daya di sekolah ini yaitu dengan melaksanakan pelatihan salah satunya pelatihan tentang kurikulum merdeka. Dalam pelatihan tersebut diajarkan mengenai pembuatan modul ajar yang benar seperti apa dan para guru langsung praktek saat itu juga. Selanjutnya untuk kedepannya saya menekankan kolaborasi khususnya antara saya dengan guru dan guru dengan guru dalam pembuatan modul ajar tersebut. Juga ada kolaborasi antara wakil bidang kurikulum sebagai perpanjangan tangan dari saya yang membantu saya untuk mengajari para guru. Jadi istilahnya saya tidak lepas tangan. Dengan kolaborasi tersebut sudah saya buktikan modul ajar yang dibuat para guru di sekolah ini tepat sesuai ketentuan yang berlaku.¹⁹

Sejalan dengan pemaparan dari kepala SMK Muhammadiyah 5 Al

¹⁹Wawancara dengan Kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin, Bapak Ghazali Rahman, S. Pd. I, M. Pd, pada tanggal 7 Juni 2024, pukul 08.30 WITA.

Furqan Banjarmasin, wakil bidang kurikulum SMK Muhammadiyah 5 Al

Furqan Banjarmasin juga menyatakan hal yang sama sebagai berikut:

Pembuatan modul ajar oleh para guru sudah sesuai dengan langkah-langkah penyusunan modul ajar sesuai ketentuan yang berlaku. Kepala sekolah mengharapkan kerja sama atau kolaborasi antara semua pihak dalam penyusunan modul ajar agar bisa saling mengoreksi satu sama lain apabila ada kekurangan dan kepala sekolah juga mendelegasikan kepada saya selaku wakil bidang kurikulum untuk lebih banyak membimbing para guru dalam penyusunan modul ajar.²⁰

Menurut Ibu Nur Melinda, S. Pd, beliau sangat terbantu dengan peran kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum dalam proses pembuatan modul ajar, karena kepala sekolah dan wakasek bidang kurikulum selalu memberikan bimbingan maupun arahan sehingga dalam proses menyusun modul ajar dirasa mudah dan menyenangkan. Hal tersebut sesuai dengan penyampaian beliau melalui wawancara sebagai berikut:

Kegiatan penyusunan modul ajar terasa mudah dan menyenangkan bagi kami para guru karena dari awal penyusunan mulai dari analisis kebutuhan hingga penutupnya selalu dibimbing oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum kami.²¹

Menurut kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin pelaksanaan rencana pendayagunaan sumber daya sekolah harus sesuai SOP atau standar operasional tersebut masing-masing sekolah. SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin sudah memiliki SOP tersendiri untuk masing-masing kegiatan, berikut penjelasan kepala SMK

²⁰Wawancara dengan Wakil Kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin, Bapak Akhmad Hambali, S. Th.I, pada tanggal 7 Juni 2024, pukul 10.30 WITA.

²¹Wawancara dengan Tenaga Pendidik SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin Ibu Nur Melinda, S. Pd, pada tanggal 7 Juni 2024, pukul 12.00 WITA.

Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin:

Pelaksanaan pendayagunaan sumber daya di sekolah ini sesuai dengan SOP yang sudah berlaku di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan untuk setiap kegiatan.²²

Dalam rangkaian kegiatan pendayagunaan sumber daya di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin sudah seharusnya ada pengawasan dari kepala sekolah untuk dapat mengetahui seberapa besar keberhasilan suatu program atau kegiatan dan untuk mencari solusi terbaik dari kendala yang mungkin dihadapi selama proses pengerjaan dan sebagai sarana pengendalian sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana, yaitu selaras dengan standar (ukuran). Seperti yang disampaikan oleh kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin sebagai berikut:

Ya, tentunya pengawasan pasti ada dalam setiap kegiatan di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan ini apalagi dalam pendayagunaan sumber daya sekolah. Pengawasan yang saya lakukan lebih mengedepankan komunikasi dua arah antara saya selaku kepala sekolah kepada PTK yang diberikan tugas. Dari komunikasi apabila ada kendala dalam pelaksanaan tugas atau kegiatan bisa dicari solusinya bersama-sama. Komunikasi biasanya dilakukan melalui rapat kecil bersama para wakil kepala sekolah dan PTK terkait.²³

Penjelasan dari kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin juga dikonfirmasi oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum sebagaimana berikut:

Pengawasan dari kepala sekolah untuk setiap kegiatan pasti ada dan benar cara yang dilakukan beliau melalui komunikasi kebanyakannya, bisa juga melalui rapat sehingga bisa sharing dirapat. Biasanya dalam rapat disampaikan kendala yang dihadapi

²²Wawancara dengan Kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin, Bapak Ghazali Rahman, S. Pd. I, M. Pd, pada tanggal 7 Juni 2024, pukul 08.30 WITA.

²³Wawancara dengan Kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin, Bapak Ghazali Rahman, S. Pd. I, M. Pd, pada tanggal 7 Juni 2024, pukul 08.30 WITA.

*atau kemajuan dari kegiatan.*²⁴

Senada dengan penyampaian wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin, hal serupa juga disampaikan oleh salah satu guru:

*Menurut hemat saya pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan selalu bertanya sejauh mana kegiatan sudah berjalan, apakah sudah selesai, kalau belum apakah ada kendala yang dihadapi.*²⁵

Dari rangkaian pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pendayagunaan sumber daya manusia kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin memulai dengan perencanaan berupa pembuatan program, menempatkan tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki untuk melaksanakan tugas dari program tersebut, melaksanakan sesuai standar operasional prosedur sekolah dan selalu menjalin komunikasi yang baik untuk memaksimalkan pengawasan ketercapaian tujuan.

b. Inovasi Pengembangan Sekolah

Inovasi pengembangan sekolah sudah seharusnya merupakan tanggung jawab seorang kepala sekolah. Kepala sekolah harus mampu mengelola segala sumber daya dan potensi yang ada di sekolah. Inovasi pengembangan sekolah merupakan usaha untuk mengembangkan sekolah dalam meningkatkan kualitas sekolah.

²⁴Wawancara dengan Wakil Kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin, Bapak Akhmad Hambali, S. Th.I, pada tanggal 7 Juni 2024, pukul 10.30 WITA.

²⁵Wawancara dengan Tenaga Pendidik SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin Ibu Nur Melinda, S. Pd, pada tanggal 7 Juni 2024, pukul 12.00 WITA.

Sasaran inovasi pengembangan sekolah ada berbagai macam seperti menyangkut bidang kurikulum, sarana dan prasarana, pengelolaan keuangan, strategi pembelajaran, pengelolaan siswa, pengelolaan guru dan hubungan masyarakat (humas). Perencanaan inovasi pengembangan sekolah yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin diantaranya pada bidang kurikulum, sarana dan prasarana, siswa dan strategi pembelajaran. Sebagaimana dijelaskan oleh kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin sebagai berikut:

Inovasi untuk mengembangkan sekolah menjadi lebih baik dan bermutu memang dilaksanakan di sekolah kami. Dalam perencanaan inovasi langkah pertama ialah menentukan ide dan gagasan. Saya mengumpulkan para guru untuk bertukar pikiran dalam merumuskan ide dan merencanakan bagaimana menjalankannya hingga evaluasinya. Banyak rencana-rencana yang sudah diagendakan untuk kedepannya dalam hal ini, diantaranya menyangkut pada bidang kurikulum dengan adanya penambahan jurusan pada tahun ajaran 2024/2025 yang akan datang yaitu jurusan desain komunikasi visual. Penambahan jurusan ini berdasarkan banyaknya permintaan dari masyarakat agar sekolah kami membuka jurusan baru berbasis IT atau teknologi. Kami juga ada berkeja sama dengan dunia usaha dan industri untuk menjadi tempat siswa kami magang. Selanjutnya dalam strategi pembelajaran kami berinovasi untuk mengembangkan pembelajaran siswa aktif (active learning) melalui lebih banyak mengajak siswa untuk membiasakan diskusi dan presentasi dan lebih banyak mengedepankan penugasan project untuk mengasah daya kreatif siswa. Pada bidang siswa kami segenap warga sekolah selalu berkomitmen untuk menciptakan layanan pendidikan ramah anak melalui mewujudkan iklim sekolah yang kondusif sehingga terciptanya hubungan yang baik antar guru dengan guru maupun guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Sekolah kami juga selalu melakukan pencegahan perilaku kekerasan siswa di sekolah (bullying). Alhamdulillah tidak ada laporan mengenai bullying ini.

Karena sekolah kami ini berbentuk kejuruan maka kami senantiasa berinovasi untuk mengembangkan sarana dan prasarana laboratorium praktek kami dan alat serta bahan prakteknya agar lebih baik lagi. Satu lagi saya lupa tadi, tentang inovasi mengembangkan siswa, kami memiliki berbagai macam program

ekstrakurikuler dan kegiatan keagamaan. Ada macam-macam, seperti muhadarah, hizbul wathan, tapak suci, content creator dan masih banyak yg lain.²⁶

Menurut wakil kepala sekolah bidang kurikulum Bapak Akhmad Hambali, S. Th.I perencanaan inovasi pengembangan sekolah khusus pada bidang kurikulum memang bermula dari perumusan ide dan gagasan dari seluruh PTK, sebagaimana penjelasan beliau sebagai berikut:

Perencanaan inovasi kurikulum dari perumusan ide dan gagasan. Biasanya ide datang dari apa sih yang kurang dari sekolah kita sehingga dikembangkanlah supaya memperbaiki yang kurang tadi sehingga dapat menjadi program inovasi pengembangan.²⁷

Santri SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin juga mengonfirmasi pernyataan kepala sekolah tentang program sekolah ramah anak melalui mewujudkan iklim sekolah yang kondusif serta pencegahan perundungan (*bullying*) sebagaimana berikut:

Kami para santri selalu dihimbau untuk berlaku sopan kepada guru, menghargai teman dan menjadi contoh yang baik bagi adik kelas. Bullying disini juga sangat dilarang apabila ada santri yang melakukan akan ditindak.²⁸

Pengembangan inovasi sekolah juga memerlukan pengoordinasian agar dalam pelaksanaannya menjadi tepat guna, tepat waktu dan berhasil dilaksanakan. Begitu pula pada SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin, kepala sekolah mengkoordinir PTK dengan cara menugaskan wakil kepala sekolah yang bidangnya berkaitan dengan program

²⁶Wawancara dengan Kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin, Bapak Ghazali Rahman, S. Pd. I, M. Pd, pada tanggal 7 Juni 2024, pukul 08.30 WITA.

²⁷Wawancara dengan Wakil Kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin, Bapak Akhmad Hambali, S. Th.I, pada tanggal 7 Juni 2024, pukul 10.30 WITA.

²⁸Wawancara dengan SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin, Mouldi Ilham Sya'bani Santri, pada tanggal 17 Juli 2024, pukul 11.30 WITA.

pengembangan inovasi yang sudah dirumuskan. Artinya kepala sekolah melimpahkan wewenang menjalankan program pengembangan inovasi kepala para wakil kepala sekolah agar leluasa mengatur sendiri dan menempatkan tenaga pendidik dan kependidikan yang terlibat. Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin:

Pelimpahan wewenang kepada wakil kepala sekolah masing-masing bidang dilakukan untuk mengkoordinir pelaksanaan program pengembangan inovasi sekolah. Saya membebaskan para wakasek untuk mengatur dan menempatkan guru atau tendik yang terlibat dalam pelaksanaan program.²⁹

Senada dengan penjelasan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan juga mengatakan hal yang sama:

Kepala sekolah mendelegasikan kepada saya khusus untuk menangani program pengembangan yang berkaitan dengan kurikulum, jadi saya yang mengelola secara leluasa.³⁰

Pelaksanaan rencana inovasi pengembangan sekolah di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin sesuai dengan perencanaan awal perumusan ide atau gagasan yang sudah dijelaskan diatas. Kepala sekolah juga selalu mendorong PTK pelaksana untuk terus bekerja mencapai tujuan akhir dari inovasi pengembangan tadi. Sebagaimana yang disampaikan beliau:

Untuk pelaksanaannya saya dorong terus dengan motivasi, komunikasi dan lainnya. Dorongan sangat perlu. Karena apabila

²⁹Wawancara dengan Kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin, Bapak Ghazali Rahman, S. Pd. I, M. Pd, pada tanggal 7 Juni 2024, pukul 08.30 WITA.

³⁰Wawancara dengan Wakil Kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin, Bapak Akhmad Hambali, S. Th.I, pada tanggal 7 Juni 2024, pukul 10.30 WITA.

kepala sekolah hanya berdiam diri maka para guru akan merasa diabaikan lebih-lebih pelaksanaannya menjadi terhambat karena tidak adanya komunikasi dengan kepala sekolah.³¹

Penjelasan kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin sejalan dengan apa yang disampaikan oleh salah satu guru di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin yaitu Ibu Nur Melinda, S. Pd:

Iya benar sekali kepala sekolah selalu memberikan dorongan pada seluruh guru khususnya pada kegiatan penting seperti pengembangan sekolah.³²

Pengawasan dalam inovasi pengembangan sekolah utamanya bertujuan untuk melihat berhasil atau tidaknya inovasi yang sudah direncanakan sampai pelaksanaannya. Menurut kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan pengawasan sudah menjadi kewajiban dan dijadikan program rutin untuk kepala sekolah. Pengawasan tidak perlu terlalu formal dengan mencecar bawahan dengan pertanyaan-pertanyaan yang menegangkan. Dalam situasi obrolan santai pun kepala sekolah bisa melakukan pengawasan. Cara lain yang dilakukan kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan untuk mengawasi PTK juga dengan melihat langsung saat PTK bekerja. Berikut penjelasan kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan yang didapat dari wawancara secara langsung:

Pengawasan harus menjadi program wajib bagi setiap kepala sekolah tidak hanya dalam hal pelaksanaan inovasi mengembangkan sekolah saja. Seluruh aspek dalam sekolah harus diawasi. Saya dalam mengawasi tidak seperti interogasi dengan pertanyaan-pertanyaan yang membuat tegang. Saya mengawasi santai saja lah saat ngobrol

³¹Wawancara dengan Kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin, Bapak Ghazali Rahman, S. Pd. I, M. Pd, pada tanggal 7 Juni 2024, pukul 08.30 WITA.

³²Wawancara dengan Tenaga Pendidik SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin Ibu Nur Melinda, S. Pd, pada tanggal 7 Juni 2024, pukul 12.00 WITA.

*santai dengan para guru. Juga kadang saya melihat langsung saja kinerja guru seperti apa.*³³

Pernyataan kepala sekolah dikonfirmasi oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin sebagaimana pernyataan dibawah ini:

*Kepala sekolah biasanya melakukan pengawasan dalam pelaksanaan kegiatan dengan komunikasi, bertanya langsung kepada yang bersangkutan. Juga dengan mengobservasi langsung hasil kerja pelaksana kegiatan.*³⁴

Dari rangkaian pemaparan data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan dalam rangka inovasi pengembangan sekolah melalui tahap perencanaan yaitu dengan merumuskan ide dan gagasan, pengorganisasian dengan mendelegasikan wewenang kepada wakil kepala sekolah untuk mmebantu menggerakkan petugas pelaksana, pelaksanaan dengan mmeberikan dorongan kepada pelaksana agar dapat bekerja lebih baik lagi dan pengawasan dengan komunikasi dan mengobservasi kerja petugas.

c. Supervisi Akademik dalam Rangka Peningkatan Profesionalisme Guru

Melalui wawancara dengan kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin diketahui bahwa perencanaan supervisi akademik di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin diawali dengan penetapan jadwal supervisi oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang

³³Wawancara dengan Kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin, Bapak Ghazali Rahman, S. Pd. I, M. Pd, pada tanggal 7 Juni 2024, pukul 08.30 WITA.

³⁴Wawancara dengan Wakil Kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin, Bapak Akhmad Hambali, S. Th.I, pada tanggal 7 Juni 2024, pukul 10.30 WITA.

kurikulum. Selanjutnya menetapkan metode yang digunakan, merumuskan instrumen supervisi, dan penyampaian jadwal pelaksanaan supervisi kepada guru yang akan disupervisi. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin:

Sebelum melaksanakan supervisi memang sudah wajib ada yang namanya perencanaan. Pertama disepakati bulan apa dan tanggal berapa pelaksanaan supervisinya. Biasanya saya diskusi mengenai kapan dilaksanakan ini bersama wakasek kurikulum. Kedua metodenya apa harus disepakati. Ketiga menyusun instrumen, terakhir menyampaikan jadwal kepada guru yang bersangkutan.³⁵

Penjelasan senada juga dikatakan oleh wakil bidang kurikulum SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan sebagai berikut:

Iya untuk supervisi kepala sekolah selalu berkoordinasi dengan saya dalam merencanakan supervisi. Biasanya kepala sekolah juga bertanya soal kesiapan guru-guru. Apakah siap disupervisi atau ada kesibukan lain yang jadi kendala.³⁶

Kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin dalam melakukan supervisi selalu berkoordinasi dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin. Menurut penjelasan kepala sekolah, pengorganisasian yang dilakukan dalam kegiatan supervisi ialah menyusun tahap-tahap supervisi dan pengaturan jadwal para guru yang akan disupervisi. Selanjutnya kepala sekolah menugaskan kepala wakil bidang kurikulum SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin untuk berperan sebagai supervisor bersama beliau.

³⁵Wawancara dengan Kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin, Bapak Ghazali Rahman, S. Pd. I, M. Pd, pada tanggal 7 Juni 2024, pukul 08.30 WITA.

³⁶Wawancara dengan Wakil Kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin, Bapak Akhmad Hambali, S. Th.I, pada tanggal 7 Juni 2024, pukul 10.30 WITA.

Sesuai dengan penjelasan kepala sekolah sebagai berikut:

Untuk pengorganisasiannya saya berkolaborasi dengan wakasek kurikulum untuk mensupervisi guru-guru. Jadi bagi tugas, misal 10 guru yang akan disupervisi, saya 5, wakasek saya 5. Sebelumnya disusun dulu langkah-langkah supervisi dan jadwal gurunya. Jadwal diatur supaya tidak bentrok dengan jadwal guru-guru kami. Karena guru kami jarang ada yang stand by di sekolah dan ada beberapa guru produktif yang juga bekerja di apotek.³⁷

Wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMK Muhammadiyah 5 Al

Furqan juga menegaskan hal yang sama, sebagai berikut:

Benar untuk pengorganisasian supervisi kepeksek meminta bantuan saya. Khususnya untuk mengkoordinir guru-guru dan menjadwalkan kapan guru-guru tersebut disupervisi agar tidak tabrakan dengan jadwal diluar. Tapi biasanya sesuai jadwal mengajar guru-guru aja.³⁸

Pelaksanaan supervisi akademik di SMK Muhammadiyah 5 Al

Furqan Banjarmasin menurut kepala sekolah dilaksanakan satu kali dalam satu semester. Dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah disepakati dengan para guru yang akan disupervisi. Kepala sekolah melihat langsung ke dalam kelas cara guru mengajar dan mengisi instrumen supervisi guru yang sudah disusun sebelumnya. Kepala sekolah menekankan kepada guru-guru bahwa supervisi bukan untuk mencari-cari kesalahan guru akan tetapi semata-mata untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Berikut penjelasan kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin:

Supervisi biasanya dilaksanakan satu kali satu semester. Saya langsung ikut ke dalam kelas saat guru mengajar sambil membawa instrumen penilaian. Sebelumnya guru-guru sudah tahu ya saya

³⁷Wawancara dengan Kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin, Bapak Ghazali Rahman, S. Pd. I, M. Pd, pada tanggal 7 Juni 2024, pukul 08.30 WITA.

³⁸Wawancara dengan Wakil Kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin, Bapak Akhmad Hambali, S. Th.I, pada tanggal 7 Juni 2024, pukul 10.30 WITA.

jelaskan dulu kalo supervisi bukan untuk istilah mencari kesalahan mereka tapi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran supaya lebih baik lagi.³⁹

Proses pelaksanaan supervisi yang dijelaskan oleh kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin juga senada dengan penjelasan Ibu Nur Melinda, S. Pd salah satu guru di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin, sebagai berikut:

Iya saya pernah disupervisi kepala sekolah. Supervisinya satu semester satu kali. Kepala masuk ke kelas melihat saya mengajar dan ada istrumennya.⁴⁰

Setelah pelaksanaan supervisi tentunya ada tahap pengawasan atau tidak lanjut. Menurut kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan setelah supervisi selesai jangan sampai berhenti begitu saja atau hanya menjadi formalitas. Dari supervisi dapat dilihat apa kelebihan dan kelemahan masing-masing guru dalam mengajar. Biasanya hasil analisis kepala sekolah mengenai kelebihan dan kelemahan guru dijadikan acuan untuk kegiatan pelaksanaan pelatihan kompetensi guru. Selain itu kekurangan guru dalam mengajar dikomunikasikan dengan guru yang bersangkutan dan dilakukan pembimbingan oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Kelebihan guru diapresiasi oleh kepala sekolah dengan meminta kepada guru tersebut untuk berbagi ilmu maupun tips dan trik mengajar kepada guru lainnya. Sebagaimana penyampaian kepala SMK

³⁹Wawancara dengan Kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin, Bapak Ghazali Rahman, S. Pd. I, M. Pd, pada tanggal 7 Juni 2024, pukul 08.30 WITA.

⁴⁰Wawancara dengan Tenaga Pendidik SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin Ibu Nur Melinda, S. Pd, pada tanggal 7 Juni 2024, pukul 12.00 WITA.

Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin sebagai berikut:

Selesai supervisi tidak sampai disitu saja ya harusnya ada tindak lanjut. Biasanya setelah supervisi kita dapat hasil kelebihan dan kelemahan masing-masing guru. Kelemahan guru ini kemudian dikomunikasikan kepada guru yang bersangkutan lalu dilakukan pembimbingan, kalau tidak saya ya wakasek kurikulum. Untuk guru yang bagus mengajarnya diapresiasi, kita minta untuk berbagi kepada guru lain. Nah kekurangan guru dalam mengajar ini kita buat list apa saja dan dijadikan bahan untuk pelatihan rutin kompetensi untuk guru.⁴¹

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Nur Melinda, S. Pd selaku guru di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin:

Pengalaman saya setelah disupervisi saya pernah dipanggil kepala sekolah ditanya apa kendala saya dalam mengajar dan menguasai kelas, lalu saya diberi masukan oleh kepala sekolah.⁴²

Dari rangkaian pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam melakukan supervisi akademik untuk meningkatkan profesionalisme guru kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin melakukan perencanaan jadwal supervisi, melakukan pengorganisasian dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, melaksanakan supervisi langsung ke dalam kelas dan mengkomunikasikan hasil supervisi terhadap guru yang bersangkutan.

2. SMK ISFI Banjarmasin

a. Pendayagunaan Sumber Daya Sekolah

Menurut hasil wawancara dengan Kepala SMK ISFI Banjarmasin, apt. H. Muhammad Noor Ipanyah, S.Si., MM proses perencanaan dalam

⁴¹Wawancara dengan Kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin, Bapak Ghazali Rahman, S. Pd. I, M. Pd, pada tanggal 7 Juni 2024, pukul 08.30 WITA.

⁴²Wawancara dengan Tenaga Pendidik SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin Ibu Nur Melinda, S. Pd, pada tanggal 7 Juni 2024, pukul 12.00 WITA.

pendayagunaan sumber daya sekolah ialah dengan melakukan analisis kebutuhan. Dengan analisis kebutuhan akan diketahui karakteristik tiap bidang yang ada di sekolah. Contohnya dalam hal sumber daya manusia dilihat dulu tingkat pendidikan PTK dan kompetensinya ada dibidang apa. Setelah itu dilihat dulu visi dan misi sekolah arahnya kemana. Jadi dari visi dan misi dan pemetaan tingkat pendidikan dan kompetensi guru baru ditentukan apa rencana pendayagunaan sumber daya manusia. Sebagaimana yang disampaikan oleh beliau sebagai berikut:

Saya menjadi kepala sekolah di sekolah ini melanjutkan kepemimpinan 3 kepala sekolah sebelumnya, jadi untuk perencanaan pendayagunaan sumber daya sekolah ini saya sebagai orang manajemen juga saya memakai analisis SWOT untuk menganalisis sumber daya kita apa, contohnya dalam sumber daya manusia sekolah kita, kita analisis kekuatan kita apa. Ada berapa PTK kita yang memiliki tingkat S2 dan S1, relevan tidak dengan kompetensinya. Saya tanyakan langsung dan saya telusuri, saya lihat ijazahnya. Lalu kita lihat visi misi sekolah ini arahnya kemana. Baru kita persiapkan kita rencanakan kita tempatkan sesuai peraturan yang ada. Pimpinan sebagai leader ini harus bisa seperti karena kepala sekolah ini sebagai leader. Contohnya dalam penempatan KATAS, kita lihat latar belakang pendidikannya apa, pengalaman kerjanya kebelakangnya apa dan sebagainya.⁴³

Pernyataan kepala SMK ISFI Banjarmasin sesuai dengan yang dikatakan Ibu Siti Patimah, S. Pd selaku guru BK di SMK ISFI Banjarmasin, sebagai berikut:

Pengalaman saat pertama bekerja disini dilihat dulu riwayat pendidikan saya apa, kuliah dimana, keahlian tambahan dan minat saya dimana sehingga penempatan guru pada jabatan ataupun program-program di sekolah ini jelas serta tepat.⁴⁴

⁴³Wawancara dengan Kepala SMK ISFI Banjarmasin, Bapak apt. H. Muhammad Noor Ipansyah, S.Si., MM, pada tanggal 13 Juni 2024, pukul 08.00 WITA.

⁴⁴Wawancara dengan Tenaga Pendidik SMK ISFI Banjarmasin Ibu Siti Patimah, S. Pd, pada tanggal 13 Juni 2024, pukul WITA.

Dalam pengorganisasian PTK dalam pendayagunaan sumber daya sekolah kepala SMK ISFI Banjarmasin seperti yang disampaikan beliau pada bagian perencanaan, beliau memetakan PTK sesuai tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, kompetensi dan ada tambahan untuk melihat ketertarikan PTK untuk bekerja dibagian mana. Seperti yang dijelaskan beliau sebagai berikut:

seperti yang saya jelaskan sebelumnya proses pemetaan penempatan sumber daya manusia berupa PTK ini sesuai dengan tingkat pendidikannya, latar belakang pendidikannya apa, apa kebiasaan atau kompetensi dasar yang dimiliki dan melihat kemana arahnya si PTK ini tertarik untuk ditempatkan dimana. Pastinya kita sesuaikan dengan pengaturan juga ya.⁴⁵

Penjelasan kepala SMK ISFI Banjarmasin tentang pengorganisasian PTK di SMK ISFI Banjarmasin sesuai dengan yang dijelaskan oleh apt. Norhadijah, S.Farm., Gr. selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMK ISFI Banjarmasin sebagai berikut:

Benar untuk pengorganisasian para guru dalam hal pendayagunaan kami-kami ini dilihat latar belakang pendidikan. Kepala sekolah juga biasa mengadakan rapat jadi kami ini diarahkan, dipantau, juga ada diskusi antara kami dengan beliau. Jadi kami kalau ada kesalahan tidak langsung dihakimi. Kami bebas bertanya dengan beliau. Beliau orgnya santai jadi sharingnya enak.⁴⁶

Dalam pengorganisasian tenaga pendidik dalam pembuatan modul ajar di SMK ISFI Banjarmasin kepala sekolah menggerakkan wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru senior di sekolah untuk berbagi ilmu kepada rekan kerja sesama pendidik. Sesuai dengan yang disampaikan oleh

⁴⁵Wawancara dengan Kepala SMK ISFI Banjarmasin, Bapak apt. H. Muhammad Noor Ipansyah, S.Si., MM, pada tanggal 13 Juni 2024, pukul 08.00 WITA.

⁴⁶Wawancara dengan Wakil Kepala ISFI Banjarmasin, Ibu apt. Norhadijah, S.Farm., Gr, pada tanggal 13 Juni 2024, pukul 09.00 WITA.

kepala SMK ISFI Banjarmasin berikut:

Pembuatan modul ajar dimulai dari sebelum masuk semester berjalan atau sebelum guru masuk kelas untuk mengajar. Pasti kami adakan pelatihan dan workshop pembuatan modul ajar beberapa hari sebelum mulai KBM tiap awal semester. Saya juga meminta kepala ibu hadijah selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum, berhubung yang bersangkutan juga guru penggerak serta meminta kepada para guru senior untuk bisa membagikan ilmunya kepada guru yg lain soal pembuatan modul ini.⁴⁷

Penjelasan kepala SMK ISFI Banjarmasin diatas juga dikonfirmasi oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMK ISFI Banjarmasin sebagaimana berikut:

Iya benar kepala sekolah meminta saya untuk membantu beliau mengajarkan pembuatan modul ajar kepada rekan sejawat.⁴⁸

Pelaksanaan rencana pendayagunaan sumber daya manusia di SMK ISFI Banjarmasin menurut kepala sekolah dilaksanakan sesuai perencanaan awal dan sesuai dengan peraturan dan kebutuhan yang berlaku, maksudnya ialah dalam pelaksanaannya harus sesuai dengan peraturan atau undang-undang yang ada dari yang sudah diatur oleh pemerintah dan harus disesuaikan. Selain itu kepala sekolah juga selalu melakukan pendampingan ke para PTK yang terlibat. Sesuai dengan penjelasan beliau sebagai berikut:

Pelaksanaannya harus sesuai dengan peraturan yang berlaku. Jangan sampai karena terlalu kebetul untuk menerapkan sesuatu di sekolah tapi tidak sesuai dengan peraturan. Juga ada pendampingan dari saya terhadap para guru.⁴⁹

⁴⁷Wawancara dengan Kepala SMK ISFI Banjarmasin, Bapak apt. H. Muhammad Noor Ipansyah, S.Si., MM, pada tanggal 13 Juni 2024, pukul 08.00 WITA.

⁴⁸Wawancara dengan Wakil Kepala ISFI Banjarmasin, Ibu apt. Norhadijah, S.Farm., Gr, pada tanggal 13 Juni 2024, pukul 09.00 WITA.

⁴⁹Wawancara dengan Kepala SMK ISFI Banjarmasin, Bapak apt. H. Muhammad Noor Ipansyah, S.Si., MM, pada tanggal 13 Juni 2024, pukul 08.00 WITA.

Senada dengan penjelasan kepala sekolah hal ini juga dikonfirmasi oleh salah satu guru di SMK ISFI Banjarmasin sebagaimana berikut:

Segala sesuatu kegiatan yang dijalankan di sekolah ini selalu sesuai peraturan dari pemerintah atau dinas sehingga tidak ada yang menyalahi aturan dan beliau benar selalu mendampingi kami.⁵⁰

Pengawasan dalam proses pendayagunaan sumber daya di SMK ISFI Banjarmasin khususnya sumber daya manusia dilaksanakan secara langsung oleh kepala SMK ISFI Banjarmasin dengan cara bertanya secara langsung kepada para PTK dan mengamati secara langsung kinerja para tenaga pendidik dan kependidikan, sebagaimana penjelasan kepala SMK ISFI sebagai berikut:

Pengawasan yang saya lakukan itu seperti biasa saya bertanya langsung ya komunikasi dengan para guru dan tenaga kependidikan serta mengamati secara langsung proses kerja mereka.⁵¹

Hal ini senada dengan yang disampaikan guru di SMK ISFI Banjarmasin sebagai berikut:

Kepala sekolah secara langsung mengawasi kami juga sering bertanya ke kami apa kendala kami dan lain sebagainya.⁵²

Dari rangkaian pemaparan diatas dapat diambil kesimpulan kinerja kepala sekolah dalam pendayagunaan sumber daya manusia di SMK ISFI Banjarmasin ialah melakukan perencanaan dengan menganalisis kebutuhan, menempatkan pelaksana sesuai tingkat pendidikan, latar belakang

⁵⁰Wawancara dengan Tenaga Pendidik SMK ISFI Banjarmasin Ibu Siti Patimah, S. Pd, pada tanggal 13 Juni 2024, pukul WITA.

⁵¹Wawancara dengan Kepala SMK ISFI Banjarmasin, Bapak apt. H. Muhammad Noor Ipansyah, S.Si., MM, pada tanggal 13 Juni 2024, pukul 08.00 WITA.

⁵²Wawancara dengan Tenaga Pendidik SMK ISFI Banjarmasin Ibu Siti Patimah, S. Pd, pada tanggal 13 Juni 2024, pukul WITA.

pendidikan dan kompetensi PTK, pelaksanaan sesuai dengan peraturan dan didampingi, dan pengawasan dengan komunikasi dan mengamati langsung kinerja PTK.

b. Inovasi Pengembangan Sekolah

Perencanaan dalam inovasi pengembangan sekolah di SMK ISFI Banjarmasin menurut kepala sekolah ialah dengan memperbaiki segala sistem manajemen sekolah. Perbaikan manajemen sekolah dari segala aspek kesiswaan, kurikulum, hubungan dengan masyarakat dan lainnya. Tidak cukup hanya dengan memperbaiki manajemen sekolah kepala SMK ISFI Banjarmasin sangat menekankan pentingnya pelayanan. Pelayanan disini ialah pelayan kepada siswa, orang tua siswa, para guru dan warga sekolah yang lain. Sebagaimana penjelasan beliau sebagai berikut:

Perencanaan dalam inovasi pengembangan sekolah di SMK ISFI ini berusaha untuk memperbaiki seluruh aspek manajemen sekolah ini. Yang paling utama ialah dengan memberikan pelayanan terbaik kepada siswa, orang tua siswa maupun rekan kerja para guru dan tenaga kependidikan. Pelayanan sangat penting dilakukan karena dengan pelayanan maka segala aspek manajemen sekolah akan ikut membaik pula apabila pemegang atau petugas setiap aspek senantiasa melakukan pelayanan terbaik.⁵³

Penjelasan kepala sekolah juga dikonfirmasi benar adanya oleh wakil bidang kurikulum SMK ISFI Banjarmasin sebagai berikut:

Kami selalu dihibau oleh kepala untuk selalu memeberikan pelayanan terbaik kepada seluruh warga sekolah semampu kita melakukan yang terbaik.⁵⁴

⁵³Wawancara dengan Kepala SMK ISFI Banjarmasin, Bapak apt. H. Muhammad Noor Ipansyah, S.Si., MM, pada tanggal 13 Juni 2024, pukul 08.00 WITA.

⁵⁴Wawancara dengan Wakil Kepala ISFI Banjarmasin, Ibu apt. Norhadijah, S.Farm., Gr, pada tanggal 13 Juni 2024, pukul 09.00 WITA.

Pengorganisasian dalam rangka inovasi pengembangan sekolah di SMK ISFI Banjarmasin menurut kepala sekolah ialah dengan menempatkan tenaga pendidik dan kependidikan yang tepat dan berkompeten untuk ditempatkan pada semua aspek manajemen dan kegiatan sekolah seperti dijelaskan oleh kepala SMK ISFI Banjarmasin sebagai berikut:

Penempatan tenaga pendidik dan kependidikan sama saja seperti yang saya jelaskan diawal tadi bahwa sesuai dengan latar belakang pendidikan dan kompetensi kita cari tau dulu lalu ditempatkan dibidang yang pas.⁵⁵

Senada dengan penjelasan kepala sekolah Ibu Siti Patimah, S. Pd juga mengatakan hal yang sama sebagai berikut:

Benar sekali ya setahu saya dalam segala kegiatan atau program pengembangan sekolah itu tugasnya ditentukan oleh kepala sekolah sesuai latar belakang pendidikan dan kemampuan.⁵⁶

Pelaksanaan inovasi pengembangan sekolah di SMK ISFI Banjarmasin menurut kepala sekolah dijalankan sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat sebelumnya, sebagaimana penjelasan berikut:

Pelaksanaan inovasi ya dijalankan sesuai dengan apa-apa yang sudah direncanakan sebelumnya.⁵⁷

Hal tersebut senada dengan pernyataan dari wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMK ISFI Banjarmasin sebagai berikut:

Segala kegiatan program di sekolah ini harus dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang sebelumnya sudah dibuat.⁵⁸

⁵⁵Wawancara dengan Kepala SMK ISFI Banjarmasin, Bapak apt. H. Muhammad Noor Ipansyah, S.Si., MM, pada tanggal 13 Juni 2024, pukul 08.00 WITA.

⁵⁶Wawancara dengan Tenaga Pendidik SMK ISFI Banjarmasin Ibu Siti Patimah, S. Pd, pada tanggal 13 Juni 2024, pukul WITA.

⁵⁷Wawancara dengan Kepala SMK ISFI Banjarmasin, Bapak apt. H. Muhammad Noor Ipansyah, S.Si., MM, pada tanggal 13 Juni 2024, pukul 08.00 WITA.

⁵⁸Wawancara dengan Wakil Kepala ISFI Banjarmasin, Ibu apt. Norhadijah, S.Farm., Gr, pada tanggal 13 Juni 2024, pukul 09.00 WITA.

Pengawasan yang dilakukan kepala sekolah dalam inovasi pengembangan sekolah ialah dengan melakukan kontrol secara berkala disemua bidang yang dikembangkan di sekolah baik itu kontrol terhadap kemajuan program maupun kontrol terhadap kinerja pelaksana. Sesuai dengan penjelasan dari kepala SMK ISFI Banjarmasin sebagai berikut:

Untuk pengawasan tentunya kita melakukan kontrol atau pemantauan rutin ya dari segi petugas pelaksana dan maupun kemajuan program yang sudah dilaksanakan oleh petugas pelaksana.⁵⁹

Hal senada juga disampaikan oleh wakil bidang kurikulum SMK ISFI Banjarmasin sebagaimana berikut:

Kepala sekolah melakukan pengawasan secara langsung menanyakan sampai mana program atau tugas sudah dilaksanakan.⁶⁰

Dari rangkaian pemaparan diatas dapat diambil kesimpulan kinerja kepala sekolah dalam inovasi pengembangan sekolah di SMK ISFI Banjarmasin ialah dengan merencanakan perbaikan seluruh aspek manajemen dan mengedepankan pelayanan, menempatkan tenaga pendidik dan kependidikan yang kompeten dibidangnya, pelaksanaan mengacu pada perencanaan dan pengawasan terhadap pelaksana dan kemajuan program secara langsung.

c. Supervisi Akademik dalam Rangka Peningkatan Profesionalisme Guru

Perencanaan supervisi akademik di SMK ISFI Banjarmasin menurut

⁵⁹Wawancara dengan Kepala SMK ISFI Banjarmasin, Bapak apt. H. Muhammad Noor Ipansyah, S.Si., MM, pada tanggal 13 Juni 2024, pukul 08.00 WITA.

⁶⁰Wawancara dengan Wakil Kepala ISFI Banjarmasin, Ibu apt. Norhadijah, S.Farm., Gr, pada tanggal 13 Juni 2024, pukul 09.00 WITA.

kepala sekolah adalah sebagai berikut:

Perencanaan supervisi akademik di sekolah ini dimulai dengan memuat rencana anggaran pelaksanaan supervisi akademik ini pada Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS).⁶¹

Sesuai dengan penjelasan kepala SMK ISFI Banjarmasin, hal senada juga diungkapkan oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMK ISFI Banjarmasin sebagai berikut:

Benar untuk perencanaan supervisi akademik pasti ada untuk setiap semesternya dan dianggarkan di RKAS.⁶²

Pengorganisasian dalam rangka supervisi akademik di SMK ISFI Banjarmasin dijelaskan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

Supervisi jujur saja saya ada tim yang membantu yaitu wakil kepala sekolah kurikulum dan guru senior, jadi dibagi tugasnya.⁶³

Hal senada juga disampaikan oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMK ISFI Banjarmasin:

Saya sebagai koordinator kurikulum berbagi tugas dengan guru senior membantu kepala sekolah dalam supervisi.⁶⁴

Pelaksanaan supervisi akademik di SMK ISFI Banjarmasin menurut kepala sekolah ialah sebagai berikut:

Pelaksanaan supervisi akademik biasanya bergantian tergantung kategori guru seperti yang ingin disupervisi.⁶⁵

⁶¹Wawancara dengan Kepala SMK ISFI Banjarmasin, Bapak apt. H. Muhammad Noor Ipansyah, S.Si., MM, pada tanggal 13 Juni 2024, pukul 08.00 WITA.

⁶²Wawancara dengan Wakil Kepala ISFI Banjarmasin, Ibu apt. Norhadijah, S.Farm., Gr, pada tanggal 13 Juni 2024, pukul 09.00 WITA.

⁶³Wawancara dengan Kepala SMK ISFI Banjarmasin, Bapak apt. H. Muhammad Noor Ipansyah, S.Si., MM, pada tanggal 13 Juni 2024, pukul 08.00 WITA.

⁶⁴Wawancara dengan Wakil Kepala ISFI Banjarmasin, Ibu apt. Norhadijah, S.Farm., Gr, pada tanggal 13 Juni 2024, pukul 09.00 WITA.

⁶⁵Wawancara dengan Kepala SMK ISFI Banjarmasin, Bapak apt. H. Muhammad Noor Ipansyah, S.Si., MM, pada tanggal 13 Juni 2024, pukul 08.00 WITA.

Wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMK ISFI Banjarmasin juga mengatakan hal yang sama sebagai berikut:

*Pelaksanaan supervisi tergantung permintaan kepala sekolah, misal beliau saat ini minta guru baru dulu yang disupervisi, selanjutnya para guru senior.*⁶⁶

Pengawasan atau tindak lanjut supervisi akademik di SMK ISFI Banjarmasin menurut kepala sekolah ialah sebagaimana berikut:

*Untuk pengawasan maupun tindak lanjut kalau ada kekurang guru dalam mengajar akan kita bina.*⁶⁷

Penjelasan kepala sekolah diatas juga sesuai dengan pernyataan wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMK ISFI Banjarmasin sebagaimana berikut:

*Tindak lanjut pasti ada. Ada peminangan setelahnya. Pengawasa dari kepala sekolah juga ada tidak mungkin dilepas sama sekali oleh beliau.*⁶⁸

Dari rangkaian pemaparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam rangka supervisi akademik dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru kepala SMK ISFI Banjarmasin merencanakan supervisi akademik dengan mengandekannya dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), mengorganisasikannya dengan melibatkan wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru senior, pelaksanaanya sesuai dengan kebutuhan guru mana yang akan disupervisi dan pengawasan

⁶⁶Wawancara dengan Wakil Kepala ISFI Banjarmasin, Ibu apt. Norhadijah, S.Farm., Gr, pada tanggal 13 Juni 2024, pukul 09.00 WITA.

⁶⁷Wawancara dengan Kepala SMK ISFI Banjarmasin, Bapak apt. H. Muhammad Noor Ipansyah, S.Si., MM, pada tanggal 13 Juni 2024, pukul 08.00 WITA.

⁶⁸Wawancara dengan Wakil Kepala ISFI Banjarmasin, Ibu apt. Norhadijah, S.Farm., Gr, pada tanggal 13 Juni 2024, pukul 09.00 WITA.

atau tindak lanjut apabila ada kekurangan atau kendala guru mengajar ialah dengan pembinaan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan pembahasan dan temuan-temuan penelitian yang diperoleh dari hasil dokumentasi, observasi, dan wawancara yang telah peneliti lakukan di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin dan SMK ISFI Banjarmasin. Peneliti akan mendeskripsikan lebih lanjut terkait dengan temuan penelitian yang kemudian dikombinasikan dengan konsep teoritis dengan tujuan untuk merumuskan teori hasil penelitian.

1. Pendayagunaan Sumber Daya Sekolah

Menurut Wahyudi, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, seorang kepala sekolah perlu memiliki kemampuan dalam mengelola semua sumber daya sekolah, termasuk kemampuan untuk mengatur, memimpin, dan mengelola sumber daya tersebut secara efektif.⁶⁹

Basri menegaskan bahwa kepala sekolah harus memiliki keterampilan dalam mengelola semua sumber daya pendidikan di sekolah, termasuk manajemen tenaga pendidik dan kependidikan, pengelolaan sarana dan prasarana, pengembangan kurikulum, serta pemanfaatan setiap peluang kerja sama dari luar sekolah.⁷⁰

Kompri mengemukakan bahwa ciri kepala sekolah yang efektif meliputi kemampuan untuk menginisiasi program-program sekolah,

⁶⁹Wahyudi, "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam...", h. 8.

⁷⁰Basri, Hasan, "Kepemimpinan Kepala Sekolah...", h. 62.

merencanakan implementasinya, menempatkan guru sesuai dengan potensi mereka, menawarkan solusi terhadap masalah yang timbul di sekolah, memberikan motivasi kepada guru, memimpin dan mengarahkan mereka secara efektif, serta mendorong pengembangan profesionalisme sesuai dengan bidang masing-masing guru.

Menurut Kompri pula, kepala sekolah sebagai pemimpin dapat diukur keberhasilannya dari kinerja yang efektif. Hal ini mencakup kemampuannya dalam mengarahkan para pendidik untuk mencapai hasil yang positif bagi setiap siswa. Efektivitas juga mencakup perhatian yang diberikan oleh kepala sekolah terhadap seluruh anggota sekolah, sehingga siswa dapat mengembangkan kreativitasnya secara optimal dengan dukungan fasilitas yang ada di sekolah. Kepala sekolah yang efektif adalah mereka yang mampu berinovasi dalam kebijakan mereka, sehingga menghasilkan langkah-langkah yang tepat dalam menjalankan kegiatan pendidikan.⁷¹

Menurut Goerge R. Terry ada 4 fungsi dasar manajemen yang yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Perencanaan ialah melibatkan pemilihan dan hubungan antara fakta-fakta yang ada, serta pembuatan dan penggunaan perkiraan atau asumsi untuk masa depan. Ini dilakukan dengan merumuskan dan menggambarkan aktivitas-aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pengorganisasian ialah penentuan, pengelompokkan, dan penyusunan berbagai kegiatan yang

⁷¹Kompri, "Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah...", h. 116-121.

diperlukan untuk mencapai tujuan. Ini mencakup penempatan orang-orang (pegawai) dalam kegiatan-kegiatan ini, menyediakan fasilitas fisik yang sesuai untuk keperluan kerja, dan menetapkan hubungan wewenang yang jelas untuk setiap orang dalam pelaksanaan kegiatan yang diharapkan.

Penggerakan adalah proses untuk memotivasi dan menggerakkan semua anggota kelompok agar mereka mau dan berupaya keras untuk mencapai tujuan dengan penuh kesungguhan dan sesuai dengan perencanaan serta upaya pengorganisasian dari pihak pimpinan. Pengawasan merupakan proses untuk menetapkan standar pencapaian, memantau apa yang sedang dilakukan, mengevaluasi pelaksanaan, dan melakukan perbaikan jika diperlukan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan sejalan dengan standar yang telah ditetapkan (ukuran).⁷²

Kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin melaksanakan pengembangan sumber daya sekolah khususnya kepada pengembangan sumber daya manusia dan melaksanakan 4 fungsi manajemen oleh George R. Terry, dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah sebagaimana akan dijelaskan dibawah ini:

- a. Dalam perencanaan kepala sekolah bersama seluruh tenaga pendidik dan kependidikan merumuskan program sekolah berdasarkan visi, misi, dan tujuan sekolah. Contohnya adalah

⁷²Rifaldi Dwi Syahputra dan Nuri Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama...", h. 53-59.

pelatihan dan workshop kurikulum merdeka untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik.

- b. Dalam pengorganisasian kepala sekolah membagi porsi kerja sesuai dengan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan. Penekanan pada kesesuaian antara jurusan guru dengan mata pelajaran yang diampu, serta pentingnya kolaborasi dalam pembuatan modul ajar.
- c. Dalam pelaksanaannya, kepala sekolah kepala sekolah mendorong kolaborasi dan komunikasi dua arah antara kepala sekolah, guru, dan wakil kepala sekolah dalam pelaksanaan program dan kegiatan.
- d. Dan pengawasan, kepala sekolah kepala sekolah mendorong kolaborasi dan komunikasi dua arah antara kepala sekolah, guru, dan wakil kepala sekolah dalam pelaksanaan program dan kegiatan.

Dari hasil analisis data wawancara dan teori, dapat disimpulkan bahwa kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin telah menerapkan fungsi dasar manajemen dengan baik. Perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan dilakukan secara efektif dengan melibatkan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan. Kepala sekolah menunjukkan kemampuan dalam mengelola sumber daya sekolah dengan baik, memastikan bahwa setiap tenaga pendidik dan kependidikan bekerja sesuai dengan kompetensinya, dan mendorong kolaborasi untuk

mencapai tujuan sekolah. Implementasi inovasi pendidikan dilakukan melalui pelatihan, workshop, dan pengawasan yang ketat untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas pendidikan di sekolah.

Kepala SMK ISFI Banjarmasin melaksanakan pengembangan sumber daya sekolah khususnya kepada pengembangan sumber daya manusia dan melaksanakan 4 fungsi manajemen oleh George R. Terry⁷³, dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah sebagaimana akan dijelaskan dibawah ini:

- a. Perencanaan: Kepala sekolah memulai dengan analisis kebutuhan dan memetakan sumber daya manusia sesuai dengan tingkat pendidikan dan kompetensi, kemudian merumuskan rencana yang sesuai dengan visi dan misi sekolah. Ini menunjukkan pendekatan perencanaan yang sistematis dan terarah.
- b. Pengorganisasian: Kepala sekolah mengatur sumber daya manusia berdasarkan kompetensi dan minat mereka, serta menetapkan wewenang yang jelas dengan melibatkan wakil kepala sekolah dan guru senior. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap tenaga pendidik bekerja sesuai dengan kemampuan dan potensi mereka.
- c. Pelaksanaan: Kepala sekolah memotivasi dan mendampingi PTK dalam menjalankan tugas mereka sesuai dengan perencanaan dan peraturan yang ada. Pendekatan ini memastikan bahwa

⁷³Rifaldi Dwi Syahputra dan Nuri Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama...", h. 53-59.

pelaksanaan program dan kegiatan berjalan efektif dan sesuai standar.

- d. Pengawasan: Kepala sekolah menetapkan standar, memantau pelaksanaan melalui komunikasi langsung dan pengamatan, serta melakukan evaluasi untuk memastikan bahwa tugas dan program dijalankan sesuai rencana. Pendekatan ini memungkinkan kepala sekolah untuk segera mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang muncul.

Dapat disimpulkan bahwa pendayagunaan sumber daya manusia di SMK ISFI Banjarmasin tidak hanya mengikuti teori manajemen yang terkait, tetapi juga mengadaptasi dan menerapkannya secara kontekstual dalam lingkungan pendidikan. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip manajemen ini, kepala sekolah berhasil menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan kolaboratif, mendukung kemajuan sekolah serta pembangunan profesionalisme para tenaga pendidik. Pendekatan yang sistematis dan terarah ini dapat menjadi contoh bagi institusi pendidikan lainnya dalam mengelola sumber daya manusia secara efektif untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

Kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan dan SMK ISFI Banjarmasin sama-sama menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap pengelolaan sumber daya manusia di sekolah masing-masing, dengan pendekatan yang sistematis dan terarah dalam menerapkan fungsi manajemen untuk mendayagunakan sumber daya sekolah. Ini membuktikan

bahwa manajemen sumber daya manusia yang efektif dapat menjadi pendorong utama dalam mencapai tujuan pendidikan yang optimal dan meningkatkan kualitas seluruh proses pembelajaran di sekolah.

2. Inovasi Pengembangan Sekolah

Pengembangan sekolah adalah upaya berkelanjutan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas sekolah. Tanggung jawab utama dalam pengembangan sekolah terletak pada kepala sekolah, yang bertanggung jawab mengelola sumber daya dan potensi sekolah.

Dalam konteks manajemen pendidikan, terdapat delapan objek yang menjadi fokus utama, yaitu manajemen siswa, manajemen personil sekolah, manajemen kurikulum, manajemen sarana dan prasarana, manajemen administrasi atau tata kelola sekolah, manajemen keuangan atau pengelolaan anggaran, manajemen lembaga pendidikan dan organisasi, serta manajemen komunikasi pendidikan atau hubungan Masyarakat.⁷⁴

Target atau sasaran inovasi yang dapat dilaksanakan oleh kepala sekolah dapat menyangkut bidang-bidang kurikulum, sarana dan prasarana, pengelolaan keuangan, strategi pembelajaran, pengelolaan siswa, tenaga guru, hubungan masyarakat.

Menurut Goerge R. Terry ada 4 fungsi dasar manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Perencanaan ialah melibatkan pemilihan dan hubungan antara fakta-fakta yang ada, serta pembuatan dan penggunaan perkiraan atau asumsi untuk masa depan. Ini

⁷⁴Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, "Manajemen Pendidikan", (Yogyakarta: Aditya Media Publishing, 2012, h. 6.

dilakukan dengan merumuskan dan menggambarkan aktivitas-aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pengorganisasian ialah penentuan, pengelompokan, dan penyusunan berbagai kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Ini mencakup penempatan orang-orang (pegawai) dalam kegiatan-kegiatan ini, menyediakan fasilitas fisik yang sesuai untuk keperluan kerja, dan menetapkan hubungan wewenang yang jelas untuk setiap orang dalam pelaksanaan kegiatan yang diharapkan.

Penggerakan adalah proses untuk memotivasi dan menggerakkan semua anggota kelompok agar mereka mau dan berupaya keras untuk mencapai tujuan dengan penuh kesungguhan dan sesuai dengan perencanaan serta upaya pengorganisasian dari pihak pimpinan. Pengawasan merupakan proses untuk menetapkan standar pencapaian, memantau apa yang sedang dilakukan, mengevaluasi pelaksanaan, dan melakukan perbaikan jika diperlukan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan sejalan dengan standar yang telah ditetapkan (ukuran).⁷⁵

Kepala SMK Muhammadiyah 5 Banjarmasin berinovasi untuk pengembangan sekolah dalam empat bidang yaitu:

- a. Kurikulum, yaitu dengan merencanakan penambahan jurusan baru berbasis IT untuk memenuhi permintaan masyarakat dan bekerja sama dengan dunia usaha untuk magang siswa. Inovasi kurikulum di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan menunjukkan

⁷⁵Rifaldi Dwi Syahputra dan Nuri Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama...", h. 53-59.

upaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan meningkatkan relevansi pendidikan dengan tuntutan dunia kerja.

- b. Sarana dan prasarana yaitu: kepala sekolah mengembangkan laboratorium praktek dan alat serta bahan prakteknya agar lebih baik lagi. Pengembangan sarana dan prasarana menunjukkan komitmen sekolah untuk menyediakan fasilitas yang memadai guna mendukung pembelajaran praktik bagi siswa.
- c. Siswa yaitu: Sekolah menciptakan iklim pendidikan ramah anak dan mencegah perilaku kekerasan siswa. Pengelolaan kesiswaan yang ramah anak dan kondusif menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung perkembangan siswa.
- d. Strategi pembelajaran yaitu: Sekolah menerapkan *active learning* dengan mengajak siswa untuk diskusi, presentasi, dan penugasan *project*. Strategi pembelajaran yang inovatif ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dan mengasah kemampuan kreatif mereka.

Dalam rangka menjalankan inovasi pengembangan sekolah kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan menjalankan 4 fungsi manajemen oleh George R. Terry,⁷⁶ yaitu:

- 1) Perencanaan: Kepala sekolah bersama para guru merumuskan ide dan gagasan inovasi melalui pertukaran pikiran. Misalnya, penambahan jurusan desain komunikasi visual berdasarkan

⁷⁶Rifaldi Dwi Syahputra dan Nuri Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama...", h. 53-59.

permintaan masyarakat, dan pengembangan strategi pembelajaran aktif. Praktik perencanaan di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin konsisten dengan teori perencanaan oleh George R. Terry. Sekolah ini mempertimbangkan fakta yang ada dan kebutuhan masyarakat untuk merumuskan rencana inovasi yang relevan.

- 2) Pengorganisasian: kepala sekolah mendelegasikan wewenang kepada wakil kepala sekolah masing-masing bidang untuk mengkoordinir pelaksanaan program pengembangan inovasi. Proses pengorganisasian di sekolah ini sesuai dengan teori Terry, di mana kepala sekolah mengelompokkan tugas-tugas dan memberikan wewenang kepada wakil kepala sekolah untuk mengatur dan menempatkan tenaga pendidik dalam pelaksanaan program inovasi.
- 3) Pelaksanaan: Kepala sekolah memberikan dorongan dan motivasi kepada para guru untuk mencapai tujuan inovasi. Dorongan ini disampaikan melalui komunikasi dan interaksi yang teratur. Praktik penggerakan di sekolah ini mencerminkan teori Terry. Kepala sekolah berperan aktif dalam memotivasi guru-guru untuk berpartisipasi dalam program inovasi, sehingga meningkatkan semangat kerja dan kolaborasi.
- 4) Pengawasan: Kepala sekolah melakukan pengawasan melalui komunikasi informal dengan guru-guru dan observasi langsung

terhadap pelaksanaan tugas. Pengawasan di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin sesuai dengan teori pengawasan Terry. Kepala sekolah menggunakan pendekatan informal dan langsung untuk memastikan pelaksanaan inovasi berjalan sesuai rencana dan standar yang ditetapkan.

Kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin menerapkan fungsi-fungsi dasar manajemen dalam perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan inovasi pengembangan sekolah.⁷⁷ Praktik inovasi di bidang kurikulum, sarana dan prasarana, strategi pembelajaran, pengelolaan siswa, dan hubungan masyarakat menunjukkan upaya sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi dengan kebutuhan masyarakat serta dunia kerja. Implementasi inovasi yang efektif ini didukung oleh pengelolaan yang baik dan kolaborasi antara kepala sekolah, guru, siswa, dan pemangku kepentingan lainnya.

Kepala SMK ISFI Banjarmasin menekankan perbaikan manajemen dan pelayanan di berbagai aspek sebagai langkah perencanaan inovasi. Inovasi yang dilakukan kepala SMK ISFI Banjarmasin ada pada semua bidang seperti kurikulum, sarana prasarana, keuangan, strategi pembelajaran, pengelolaan siswa, tenaga pendidik, dan hubungan masyarakat. Kepala Sekolah SMK ISFI Banjarmasin telah menjalankan perannya dengan baik, memfokuskan pada pelayanan, penempatan tenaga pendidik yang tepat, dan pengawasan ketat. Hal ini mencerminkan

⁷⁷Rifaldi Dwi Syahputra dan Nuri Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama...", h. 53-59.

kepemimpinan yang efektif dalam mengelola sumber daya sekolah untuk mencapai tujuan inovasi.

Dalam hal berinovasi untuk mengembangkan sekolah kepala SMK ISFI Banjarmasin juga menjalankan 4 fungsi manajemen sebagaimana berikut:

- a. Perencanaan: Fokus pada perbaikan manajemen dan pelayanan.
- b. Pengorganisasian: menempatkan tenaga pendidik sesuai latar belakang pendidikan dan kompetensi.
- c. Pelaksanaan: dijalankan sesuai dengan perencanaan.
- d. Pengawasan: Kontrol berkala terhadap pelaksana dan kemajuan program.

Dapat disimpulkan kinerja kepala sekolah dalam inovasi pengembangan sekolah di SMK ISFI Banjarmasin mencakup perencanaan perbaikan manajemen, penempatan tenaga pendidik yang kompeten, pelaksanaan sesuai rencana, dan pengawasan berkala. Ini sejalan dengan teori inovasi pengembangan sekolah dan menunjukkan implementasi yang efektif serta berfokus pada peningkatan kualitas sekolah secara keseluruhan.

Kinerja kepala sekolah dalam inovasi pengembangan sekolah di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin dan SMK ISFI Banjarmasin mencerminkan pemahaman dan penerapan yang baik terhadap teori inovasi pengembangan sekolah. Perencanaan yang matang, pengorganisasian sumber daya manusia yang tepat, pelaksanaan yang konsisten dengan rencana, dan pengawasan yang ketat memastikan bahwa

inovasi yang diterapkan efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi sekolah dengan kebutuhan masyarakat serta dunia kerja.

3. Supervisi Akademik dalam Rangka Meningkatkan Profesionalisme Guru

Menurut Dharma, terdapat beberapa prinsip yang penting bagi supervisor dalam menjalankan supervisi akademik. Pertama, supervisi akademik harus menciptakan hubungan kemanusiaan yang harmonis. Kedua, supervisi harus dilakukan secara berkesinambungan, bukan sebagai tugas sambilan yang hanya dilakukan sewaktu-waktu. Ketiga, supervisi akademik harus bersifat demokratis, di mana supervisor tidak boleh mendominasi proses supervisi. Keempat, program supervisi akademik harus terintegrasi dengan program pendidikan, sesuai dengan tujuan lembaga masing-masing. Kelima, supervisi akademik harus komprehensif, mencakup seluruh aspek pengembangan akademik. Keenam, supervisi akademik harus bersifat konstruktif, bukan hanya untuk mencari kesalahan guru. Terakhir, supervisi akademik harus obyektif dalam menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi keberhasilan program supervisi.⁷⁸

Menurut Goerge R. Terry ada 4 fungsi dasar manajemen yang yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Perencanaan

⁷⁸Saiful Bahri, "Supervisi Akademik Dalam Peningkatan...", h. 103-105.

ialah melibatkan pemilihan dan hubungan antara fakta-fakta yang ada, serta pembuatan dan penggunaan perkiraan atau asumsi untuk masa depan. Ini dilakukan dengan merumuskan dan menggambarkan aktivitas-aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pengorganisasian ialah penentuan, pengelompokkan, dan penyusunan berbagai kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Ini mencakup penempatan orang-orang (pegawai) dalam kegiatan-kegiatan ini, menyediakan fasilitas fisik yang sesuai untuk keperluan kerja, dan menetapkan hubungan wewenang yang jelas untuk setiap orang dalam pelaksanaan kegiatan yang diharapkan.

Penggerakan adalah proses untuk memotivasi dan menggerakkan semua anggota kelompok agar mereka mau dan berupaya keras untuk mencapai tujuan dengan penuh kesungguhan dan sesuai dengan perencanaan serta upaya pengorganisasian dari pihak pimpinan. Pengawasan merupakan proses untuk menetapkan standar pencapaian, memantau apa yang sedang dilakukan, mengevaluasi pelaksanaan, dan melakukan perbaikan jika diperlukan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan sejalan dengan standar yang telah ditetapkan (ukuran).⁷⁹

Menurut hasil wawancara dan observasi, berdasarkan prinsip-prinsip supervisi akademik oleh Dharma diantara yang diterapkan oleh kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin sebagaimana berikut:

⁷⁹Rifaldi Dwi Syahputra dan Nuri Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama...", h. 53-59.

- a. Hubungan kemanusiaan yang harmonis: Kepala sekolah menekankan bahwa supervisi bukan untuk mencari kesalahan, tetapi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini menciptakan hubungan yang harmonis antara kepala sekolah sebagai *supervisor* dan guru.
- b. Supervisi berkesinambungan: Supervisi dilaksanakan satu kali setiap semester, menunjukkan adanya keberlanjutan dalam proses supervisi, bukan hanya tugas sambilan.
- c. Supervisi demokratis: Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah berdiskusi dengan guru mengenai jadwal dan kesiapan supervisi, menunjukkan pendekatan yang demokratis.
- d. Integrasi dengan program pendidikan: Supervisi direncanakan dan dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, sesuai dengan tujuan lembaga pendidikan.

Sedangkan, berdasarkan 4 fungsi manajemen George R. Terry⁸⁰, dalam menjalankan prinsip-prinsip supervisi, kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin menjalankan 4 fungsi manajemen tersebut sebagaimana berikut:

- 1) **Perencanaan:** Perencanaan supervisi dimulai dengan penetapan jadwal, metode, dan instrumen supervisi, serta penyampaian jadwal kepada guru. Hal ini menunjukkan adanya proses perencanaan yang matang.

⁸⁰Rifaldi Dwi Syahputra dan Nuri Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama...", h. 53-59.

- 2) **Pengorganisasian:** Kepala sekolah berkolaborasi dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum untuk mengatur jadwal dan tugas supervisi, menunjukkan adanya pengorganisasian yang baik.
- 3) **Pelaksanaan:** Supervisi dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati. Kepala sekolah masuk ke kelas dan menggunakan instrumen supervisi untuk menilai cara mengajar guru.
- 4) **Pengawasan/Tindak Lanjut:** Setelah supervisi, hasilnya dianalisis dan dikomunikasikan kepada guru yang bersangkutan. Tindak lanjut berupa bimbingan dan pelatihan kompetensi guru dilakukan untuk memperbaiki kelemahan dan mengapresiasi kelebihan.

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip supervisi akademik yang disarankan oleh Dharma dan fungsi dasar manajemen yang diuraikan oleh George R. Terry⁸¹. Proses supervisi melibatkan perencanaan yang matang, pengorganisasian yang baik, pelaksanaan yang terstruktur, serta tindak lanjut yang konstruktif. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi akademik di sekolah tersebut dirancang untuk meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Menurut hasil wawancara dan observasi, berdasarkan prinsip-prinsip supervisi akademik oleh Dharma, diantara yang diterapkan oleh kepala SMK ISFI Banjarmasin sebagaimana berikut:

⁸¹Rifaldi Dwi Syahputra dan Nuri Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama...", h. 53-59.

- e. Hubungan kemanusiaan yang harmonis: Kepala sekolah menyatakan bahwa jika ada kekurangan dalam mengajar, guru akan dibina. Hal ini mencerminkan hubungan yang harmonis dan positif antara supervisor dan guru.
- f. Supervisi berkesinambungan: perencanaan supervisi dimasukkan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) setiap semester, menunjukkan adanya keberlanjutan dalam proses supervisi.
- g. Supervisi demokratis: kepala sekolah berbagi tugas dengan wakil kepala sekolah dan guru senior dalam melaksanakan supervisi, menunjukkan pendekatan yang demokratis dan kolaboratif.
- h. Integrasi dengan program pendidikan: Supervisi dianggarkan dalam RKAS, yang merupakan bagian integral dari program pendidikan sekolah.
- i. Supervisi komprehensif: Supervisi mencakup berbagai kategori guru (guru baru dan guru senior), menunjukkan pendekatan yang komprehensif dalam mengembangkan semua aspek pengajaran.
- j. Supervisi konstruktif: tindak lanjut supervisi melibatkan pembinaan dan bimbingan bagi guru yang mengalami kekurangan, menunjukkan sifat supervisi yang konstruktif.
- k. Supervisi obyektif: pelaksanaan supervisi didasarkan pada permintaan kepala sekolah dan kategori guru, memastikan proses yang obyektif dalam menilai dan meningkatkan kemampuan mengajar.

Sedangkan, berdasarkan 4 fungsi manajemen George R. Terry⁸², dalam menjalankan prinsip-prinsip supervisi, kepala SMK ISFI Banjarmasin menjalankan 4 fungsi manajemen tersebut sebagaimana berikut:

- 1) Perencanaan: Perencanaan supervisi diintegrasikan dalam RKAS setiap semester. Hal ini menunjukkan proses perencanaan yang matang dan sistematis.
- 2) Pengorganisasian: Kepala sekolah mengorganisasi supervisi dengan melibatkan wakil kepala sekolah dan guru senior, menunjukkan adanya pengorganisasian yang baik dan pembagian tugas yang jelas.
- 3) Pelaksanaan: Pelaksanaan supervisi dilakukan sesuai dengan kategori guru yang disupervisi, baik guru baru maupun guru senior. Ini mencerminkan pelaksanaan yang terstruktur dan sesuai kebutuhan.
- 4) Pengawasan/Tindak Lanjut: Tindak lanjut supervisi melibatkan pembinaan bagi guru yang memiliki kekurangan dalam mengajar. Kepala sekolah memastikan adanya pengawasan dan bimbingan yang berkelanjutan.

Dari analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik di SMK ISFI Banjarmasin telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip supervisi akademik yang disarankan oleh Dharma dan fungsi dasar manajemen yang diuraikan oleh George R. Terry.⁸³ Supervisi akademik di sekolah ini melibatkan perencanaan yang matang, pengorganisasian yang

⁸²Rifaldi Dwi Syahputra dan Nuri Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama...", h. 53-59.

⁸³Rifaldi Dwi Syahputra dan Nuri Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama...", h. 53-59.

baik, pelaksanaan yang terstruktur, serta tindak lanjut yang konstruktif dan obyektif. Proses supervisi di SMK ISFI Banjarmasin dirancang untuk meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, dengan pendekatan yang demokratis, komprehensif, dan harmonis.

Secara keseluruhan, kedua sekolah tersebut telah menerapkan prinsip-prinsip dan fungsi-fungsi yang sesuai dengan teori supervisi akademik dan manajemen, menunjukkan komitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui supervisi yang efektif dan efisien.